

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHATANI KOMODITI JAGUNG DI DESA
BELINTENG KECAMATAN SEI BINGAI KABUPATEN
LANGKAT**

SKRIPSI

OLEH

EDWARD SURANTA TURNIP

198220129



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/23

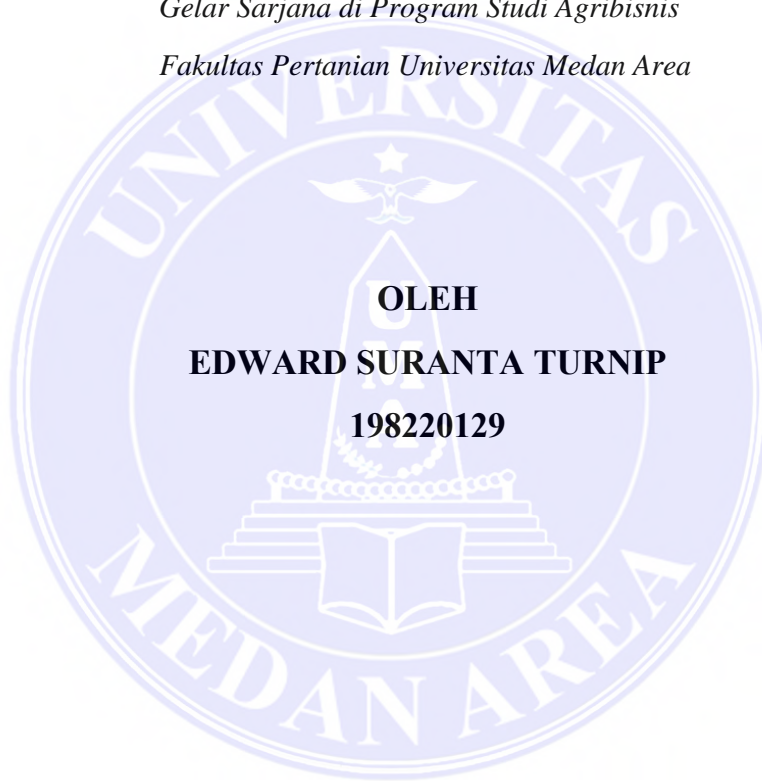
**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHATANI KOMODITI JAGUNG DI DESA
BELINTENG KECAMATAN SEI BINGAI KABUPATEN
LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area




**OLEH
EDWARD SURANTA TURNIP
198220129**

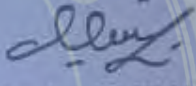
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHATANI KOMODITI
JAGUNG DI DESA BELINTENG KECAMATAN
SEI BINGAT KABUPATEN LANGKAT


Nama : EDWARD SURANTA TURNIP
NPM : 198220129
Fakultas : PERTANIAN

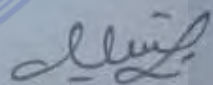
Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


(Prof. Dr. r. Sayed Umar, MS)
Pembimbing I


(Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc)
Pembimbing II

Diketahui Oleh:


(Dr. Ir. Zulheri Noer, MP)
Dekan Fakultas Pertanian


(Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc)
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: 07 Oktober 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/12/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/23

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentudalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskansumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi- sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 November 2023


Edward Suranta Turnip

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASISKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edward Suranta Turnip
NPM : 198220123
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis karya : Skripsi

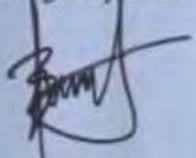
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Komoditi Jagung Di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat beserta perangkat yang ada (jika diperlukan)*. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada tanggal : 21 November 2023

Yang menyatakan



(Edward Suranta Turnip)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung. Tujuan Penelitian ini: (1) Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan petani usahatani jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. (2) Untuk mengetahui berapa besar pendapatan rata – rata pada petani usahatani jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 sampai dengan Juni 2023. Metode pengambilan sampel *Random Sampling*, dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 78 petani jagung. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat bantu perangkat SPSS 25. Hasil penelitian ini: (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat berdasarkan uji simultan yaitu variabel biaya produksi (X_1), variabel pengalaman usahatani (X_2), variabel umur petani (X_3), variabel peminjaman modal (X_4), dan variabel status lahan (X_5) bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani dan berdasarkan uji parsial yaitu variabel biaya produksi (X_1) dan variabel status lahan (X_5) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani sedangkan variabel pengalaman usahatani (X_2), variabel umur petani (X_3), dan variabel peminjaman modal (X_4) tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani. (2) Besar pendapatan rata-rata petani di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yaitu sebesar Rp 22.714.856 per hektar untuk satu musim tanam.

Kata Kunci: jagung, biaya produksi, status lahan, pendapatan

ABSTRACT

This study aims to find out what are the factors that affect the income of corn farmers. Objectives of this study: (1) To determine the factors that affect the income of corn farming farmers in Belinteng Village, Sei Bingai District, Langkat Regency. (2) To find out how much the average income of corn farmers in Belinteng Village, Sei Bingai District, Langkat Regency. This research will be conducted from May 2023 to June 2023. Random Sampling sampling method, in this study the sample used was 78 corn farmers. The analysis method used is multiple linear regression with SPSS 25 device tools. The results of this study: (1) Factors that affect farm income in Belinteng Village, Sei Bingai District, Langkat Regency based on simultaneous tests, namely production cost variables (X_1), farm experience variables (X_2), farmer age variables (X_3), capital lending variables (X_4), and land status variables (X_5) together have a real effect on farmers' income and based on partial tests, namely production cost variables (X_1) and land status variables (X_5) have a significant effect on farm income, while the variable of farm experience (X_2), the variable of farmer age (X_3), and the variable of capital lending (X_4) have no effect on farmer income. (2) The average income of farmers in Belinteng Village, Sei Bingai District, Langkat Regency is Rp 22,714,856 per hectare for one planting season.

Keywords: *corn, production cost, land status, income*

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan pada tanggal 22 September 2001 di Medan, Provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Walden Turnip dan Almarhum Ibu Duma Meriana Br. Sembiring. Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu pada tahun 2013 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Swasta RK Setia Budi (Budi Murni-6). Tahun 2016 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Budi Murni-1 Medan. Tahun 2019 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 7 Medan. Pada tahun 2019 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan Program Studi Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswa, pada tahun 2021 penulis mengikuti Kegiatan MBKM Kampus Mengajar Angkatan 2, pada tahun 2022 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Sarang Giting yang berlokasi di Desa Sarang Giting, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 09 September 2022. Dan pada tahun 2023 penulis melakukan Penelitian Skripsi dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Komoditi Jagung Di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini yang berjudul: **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Komoditi Jagung Di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat**, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut:

1. **Bapak Dr. Ir. Zulheri Noer, M.P**, sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. **Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc** sebagai Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dan sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dengan baik.
3. **Bapak Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS** sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, dan seluruh civitas akademika.
5. Kedua orang tuaku tercinta, ayah W. Turnip dan (Alm) ibu D. M. Br. Sembiring, atas kerja keras dan doanya, serta dorongan spiritual dan materialnya kepada penulis.
6. Kakek dan nenek, dan seluruh keluarga atas doa dan dorongan kepada penulis.
7. Bapak Ruben Sembiring, S.P selaku Kepala Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat dan juga staff Desa yang sudah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa tersebut.
8. Ibu Miranda Br Sembiring selaku Ketua Kelompok Tani “Tani Maju” di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yang sudah

membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa tersebut.

9. Seluruh Petani khususnya kelompok tani “Tani Maju” di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yang sudah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Sahabat terbaik Bayu Pratama Simatupang yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Tommy Siregar, Wena, Raini Sinuhaji, Rezi Timura, dan Melgan Barus, Melpita Munthe, Gresana Tamba yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Kepada teman – teman kelas Bilingual 2019 yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada adinda Ignacia Sitanggang, Sarah Sidauruk, Julia Ginting telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada orang – orang yang tidak dapat disebutkan yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada diri saya sendiri, terima kasih untuk tidak menyerah dan terus mau berjuang dan belajar sampai saat ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam Skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan Skripsi ini.

Medan, November 2023

Edward Suranta Turnip

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Hipotesis Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Kerangka Pemikiran.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tanaman Jagung (<i>Zea mays L.</i>)	10
2.2 Petani	11
2.3 Biaya Produksi	11
2.4 Pengalaman Usahatani.....	12
2.5 Umur.....	13
2.6 Peminjaman Modal	14
2.7 Status Lahan	14
2.8 Penerimaan	15
2.9 Pendapatan	15
2.10 Penelitian Terdahulu	17
III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.2 Metode Pengambilan Sampel	20
3.2.1 Populasi.....	20

3.2.2 Sampel	20
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.3.1 Metode Pengumpulan Data Primer.....	22
3.3.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder.....	22
3.4 Metode Analisis Data.....	23
3.5 Uji Asumsi Klasik	25
3.5.1 Uji Normalitas Data	26
3.5.2 Uji Multikolinearitas	26
3.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	27
3.6 Uji Hipotesis.....	27
3.6.1 Uji Simultan (Uji F)	27
3.6.2 Uji Parsial (Uji T)	28
3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	28
3.7 Defenisi Operasional Variabel.....	29
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Sei Bingai.....	31
4.2 Gambaran Umum Desa Belinteng.....	31
4.3 Kondisi Demografi Desa Belinteng.....	32
4.4 Karakteristik Responden	34
4.4.1 Jenis Kelamin	34
4.4.2 Umur	35
4.4.3 Tingkat Pendidikan	36
4.4.4 Jumlah Tanggungan	37
4.4.5 Status Lahan	38
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
5.1 Hasil Penelitian	40
5.1.1 Uji Asumsi Klasik.....	40
5.1.1.1 Uji Normalitas Data.....	40
5.1.1.2 Uji Multikolinearitas	41
5.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas	42
5.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
5.1.3 Uji Hipotesis.....	46
5.1.3.1 Uji Simultan (Uji F)	46
5.1.3.2 Uji Parsial (Uji T).....	47

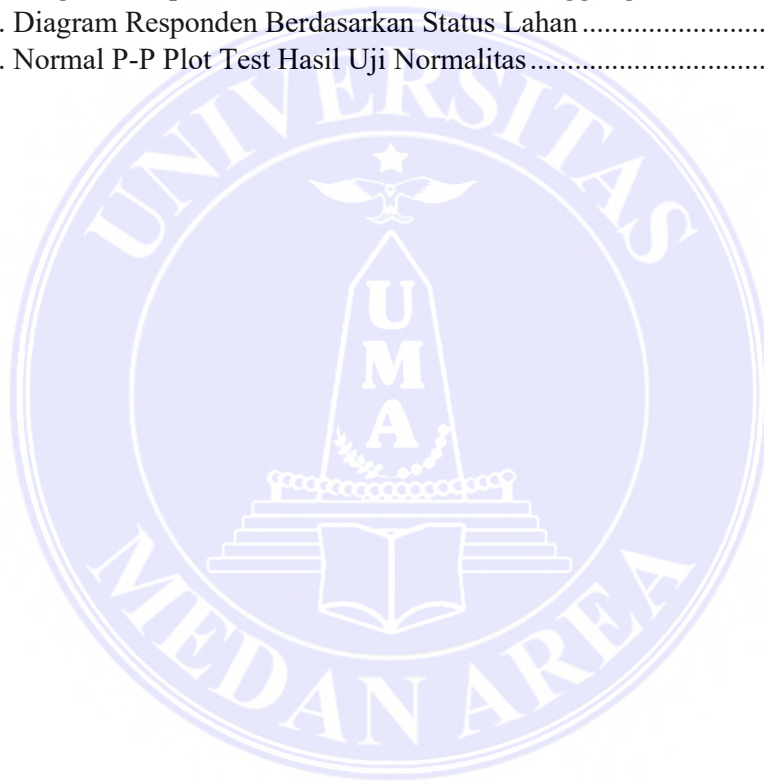
5.1.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
5.1.4 Analisis Pendapatan Petani	50
5.2 Pembahasan	53
5.2.1 Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Usahatani Jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat	53
5.2.2 Pengaruh Pengalaman Usahatani Terhadap Pendapatan Petani Usahatani Jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat	54
5.2.3 Pengaruh Umur Petani Terhadap Pendapatan Petani Usahatani Jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat	54
5.2.4 Pengaruh Peminjaman Modal Terhadap Pendapatan Petani Usahatani Jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat	55
5.2.5 Pengaruh Status Lahan Terhadap Pendapatan Petani Usahatani Jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat	55
5.2.6 Besar Tingkat Pendapatan Rata – Rata Pada Petani Usahatani Jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat	56
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	57
6.1 Kesimpulan.....	57
6.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Jagung Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 – 2022:	2
2.	Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Jagung Di Kabupaten Langkat Tahun 2018 – 2022	3
3.	Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi jagung Di Kecamatan Sei Bingai Tahun 2018 – 2022:.....	4
4.	Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi jagung Di Desa Beliteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2018 – 2022:	5
5.	Jumlah Penduduk di Desa Beliteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2022	32
6.	Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan di Desa Beliteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2022.....	33
7.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
8.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
9.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	43
10.	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	46
11.	Hasil Uji Parsial (Uji T).....	47
12.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
13.	Rata - Rata Penerimaan Usahatani (Rp/Ha)	50
14.	Tabel Variabel Cost dan Fixed Cost	51
15.	Rata-Rata Biaya Produksi (Rp/Ha).....	52
16.	Rata-Rata Pendapatan Usahatani (Rp/Ha).....	52

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.	9
2.	Peta Desa Belinteng.....	32
3.	Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
4.	Diagram Responden Berdasarkan Umur.....	36
5.	Diagram Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
6.	Diagram Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	38
7.	Diagram Responden Berdasarkan Status Lahan.....	39
8.	Normal P-P Plot Test Hasil Uji Normalitas.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	62
2.	Karakteristik Responden Petani Jagung Di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.....	66
3.	Jawaban Responden Berdasarkan Variabel X_1 - X_5	70
4.	Nilai Penyusutan Peralatan Usahatani Jagung	74
5.	Biaya Benih	78
6.	Biaya Pupuk.....	82
7.	Biaya Pestisida	86
8.	Biaya Saprodi	90
9.	Jumlah Biaya Produksi Usahatani Jagung Di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.....	94
10.	Jumlah dan Rata-Rata Produksi, Penerimaan Usahatani, Biaya Produksi Usahatani, Pendapatan Usahatani	98
11.	Surat Pengantar Riset Kepada Kepala Desa Belinteng.....	102
12.	Surat Pengantar Riset Kepada Ketua Kelompok Tani "Tani Maju"	103
13.	Surat Selesai Riset dari Kantor Desa Belinteng	104
14.	Surat Selesai Riset dari Ketua Kelompok Tani "Tani Maju"	105
15.	Dokumentasi Di Lapangan.....	106

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan sebutan Negara agraris yang dimana mayoritas dari penduduk di negara tersebut bekerja didalam sektor pertanian yang memiliki modal sumber daya alam yang melimpah sehingga memberikan peluang bagi perkembangan usaha-usaha agraris untuk tumbuh dan berkembang. Dalam sektor pertanian memberikan suatu gambaran yang dimana betapa pentingnya sektor ini dalam perekonomian nasional di Indonesia.

Pertanian merupakan salah satu sektor terbesar dalam setiap perekonomian negara – negara berkembang. Di Indonesia sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan sekaligus penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbaik terhadap negara. Peran sektor pertanian Indonesia yang sedang berkembang tidak diragukan lagi, yang terpenting adalah pembangunan yang diprioritaskan dalam pembangunan sektor ekonomi penekanan ditempatkan pada sektor pertanian. Tujuan pembangunan pertanian meningkatkan produksi pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri nasional, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong pemerataan pendapatan bisnis (Soekartawi, 2013).

Di Indonesia, makanan pokok memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan sektor pertanian bahan baku jagung. Jagung merupakan bahan pangan terpenting kedua di Indonesia setelah beras dan merupakan sumber kalori atau karbohidrat. Selain beras, jagung juga dapat digunakan sebagai pengganti pakan ternak. Permintaan jagung akan terus meningkat dari tahun ke tahun sejalan

dengan meningkatnya taraf hidup ekonomi masyarakat dan kemajuan industri pakan ternak, sehingga diperlukan upaya peningkatan produksi baik sumberdaya, manusia dan sumberdaya alam, ketersediaan lahan dan potensi hasil serta teknologi. Jagung merupakan produk pertanian yang sangat penting dan berasosiasi dengan industri besar. Selain dimanfaatkan sebagai sayuran, tanaman jagung juga dapat dijadikan segala jenis makanan. Pipilan yang sudah kering juga bisa digunakan sebagai pakan ternak. Kondisi ini berarti prospek budidaya jagung sangat luas, baik dari sisi permintaan maupun harga jual.

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensial untuk mengembangkan pertanian jagung. Dari tabel dibawah ini dapat di lihat data lima tahun terakhir mengenai luas panen, produksi, dan rata-rata produksi jagung di provinsi Sumatera Utara sebagai berikut:

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Jagung Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 – 2022

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata – Rata Produksi (Ton/Ha)
2018	295.849	1.710.784	5,78
2019	319.507	1.960.424	6,13
2020	321.184	1.965.444	6,11
2021	273.702	1.724.398	6,30
2022	289.238	1.806.544	6,24

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara 2018-2022

Dari data tabel 1, Dapat kita ketahui pada tahun 2018 produksi jagung yaitu sebesar 1.710.784 ton dengan luas panen seluas 295.849 Ha dengan rata-rata produksi 5,78 ton/Ha. Sedangkan pada tahun 2021 produksi jagung menurun dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 1.724.398 ton dengan luas panen 273.702 Ha dan rata-rata produksi 6,30 ton/Ha.

Kabupaten Langkat merupakan salah satu Kabupaten di provinsi Sumatera Utara. Dari tabel dibawah ini dapat dilihat data lima tahun terakhir mengenai luas panen, produksi, dan rata-rata produksi di Kabupaten Langkat sebagai berikut :

Tabel 2. Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Jagung Di Kabupaten Langkat Tahun 2018 – 2022

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
2018	18.143	133.771	7,37
2019	18.796	135.610	7,21
2020	16.622	121.679	7,32
2021	9.237	64.849	7,02
2022	12.485	97.052	7,77

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara 2018-2022

Dari data tabel 2, dapat kita ketahui pada tahun 2018 produksi jagung 133.771 ton dengan luas panen 18.143 Ha dan rata-rata produksi 7,37 ton/Ha. Sedangkan pada tahun 2022 produksi jagung menurun dibandingkan pada tahun 2017 yaitu sebesar 97.052 ton dengan luas panen 12.485 Ha dan rata-rata produksi 7,77 ton/Ha.

Salah satu kecamatan di Kabupaten Langkat yang memproduksi jagung adalah Kecamatan Sei Bingai. Dari tabel dibawah ini dapat dilihat data lima tahun terakhir mengenai luas panen, produksi, dan rata-rata produksi di Kecamatan Sei Bingai sebagai berikut:

Tabel 3. Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi jagung Di Kecamatan Sei Bingai Tahun 2018 – 2022

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
2018	9.526	73.653	7,73
2019	6.237	49.498	7,93
2020	5.458	43.317	7,93
2021	4.640	36.822	7,93
2022	6.287	50.085	7,96

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Sei Bingai 2018-2022

Dari data tabel 3, dapat kita ketahui pada tahun 2018 produksi jagung 73.653 ton dengan luas panen 9.526 Ha dan rata-rata produksi 7,73 ton/Ha. Sedangkan pada tahun 2022 produksi jagung menurun dibandingkan tahun 2018 yaitu 50.085 ton dengan luas produksi 6.287 Ha dan rata-rata produksi 7,96 ton/Ha. Salah satu sumber pendapatan bagi petani di desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat adalah jagung. Pada dasarnya, bisnis jagung merupakan salah satu usaha untuk memaksimalkan petani jagung dengan produksi atau mengurangi penggunaan biaya sehingga pendapatan petani jagung yang diharapkan dapat sesuai dengan pengeluaran petani.

Pendapatan petani jagung dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor antara lain: Biaya Produksi, Pengalaman Usahatani, Umur Petani, peminjaman modal dan status lahan. Semakin besar biaya yang dikeluarkan oleh petani jagung maka dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh petani. Persentase yang paling banyak dikeluarkan adalah biaya produksi seperti : Benih, pupuk, dan pestisida. Semakin tinggi biaya produksi maka pendapatan petani juga semakin sedikit diterima oleh petani. Dimana untuk harga jual jagung di desa Belinteng mengalami harga jual yang fluktuatif atau tidak menetap sehingga mengakibatkan permintaan dan penawaran jagung di desa tersebut mengalami kenaikan atau penurunan. Pengalaman usahatani petani di desa tersebut dalam menjalankan usahatani sudah

banyak yang memiliki pengalaman untuk menjalankan usahataninya. Walaupun petani di desa Belinteng sudah banyak memiliki pengalaman dalam menjalankan usahataninya tidak dapat dipungkiri bahwa umur mereka tidak lagi muda dimana sudah memasuki umur yang sudah mulai menua. Peminjaman modal petani di desa tersebut dapat berupa Benih, pestisida, pupuk dan juga berupa uang yang dimana dalam pengambilannya pada saat hasil produksi di jual kepada pedagang pengumpul dan kemudian hasilnya akan dikurangkan dengan yang sudah dipakai sebelumnya. Status lahan di desa tersebut dibagi menjadi 2 yaitu: milik sendiri dan menyewa, sehingga ketika petani menyewa lahan maka akan mengurangi pendapatan yang diterima oleh petani.

Salah satu desa di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yang merupakan desa penghasil jagung yaitu desa Belinteng. Dari tabel dibawah ini dapat dilihat data lima tahun terakhir mengenai luas panen, produksi, dan rata-rata produksi di desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat sebagai berikut :

Tabel 4. Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi jagung Di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2018 – 2022

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/ha)
2018	302	6.260	20,72
2019	306	6.352	20,75
2020	307	6.281	20,45
2021	306	6.251	20,42
2022	308	6.237	20,44

Sumber: Kantor Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat 2018-2022

Dari data tabel 4, dapat kita ketahui pada tahun 2018 produksi jagung 6.260 ton dengan luas panen 302 Ha dan rata-rata produksi 20,72 ton/Ha. Sedangkan pada tahun 2022 produksi jagung sedikit mengalami penurunan yaitu sebesar 6.237 ton dengan luas panen 308 Ha dan rata-rata produksi 20,44 ton/Ha dikarenakan pada

tahun tersebut masih mengalami pandemi sehingga pendistribusian seperti pupuk, Benih, pestisida terhambat dan juga harganya meningkat.

Apabila potensi dikembangkan dan dimanfaatkan maka produktivitas dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi serta dengan penggunaan benih yang memiliki kualitas yang baik. Keberhasilan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah faktor pendapatan bagi petani jagung yang berasal dari budidaya jagung.

Berdasarkan penjelasan diatas, sehingga penulis tertarik membuat penelitian dengan judul **“Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Komoditi Jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan secara signifikan pada petani petani usahatani jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat?
2. Berapa besarkah rata-rata pendapatan petani usahatani jagung secara signifikan di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan petani usahatani jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan rata – rata pada petani usahatani jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang akan diteliti yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Diduga biaya produksi (X_1), pengalaman usahatani (X_2), umur petani (X_3), peminjaman modal (X_4), status lahan (X_5) berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani usahatani jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.
2. Diduga besar tingkat pendapatan rata – rata pada petani usahatani jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat rendah.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani komoditi jagung.
3. Dapat menambah informasi sumbangan pikiran dan bahan kajian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani komoditi jagung.

1.6 Kerangka Pemikiran

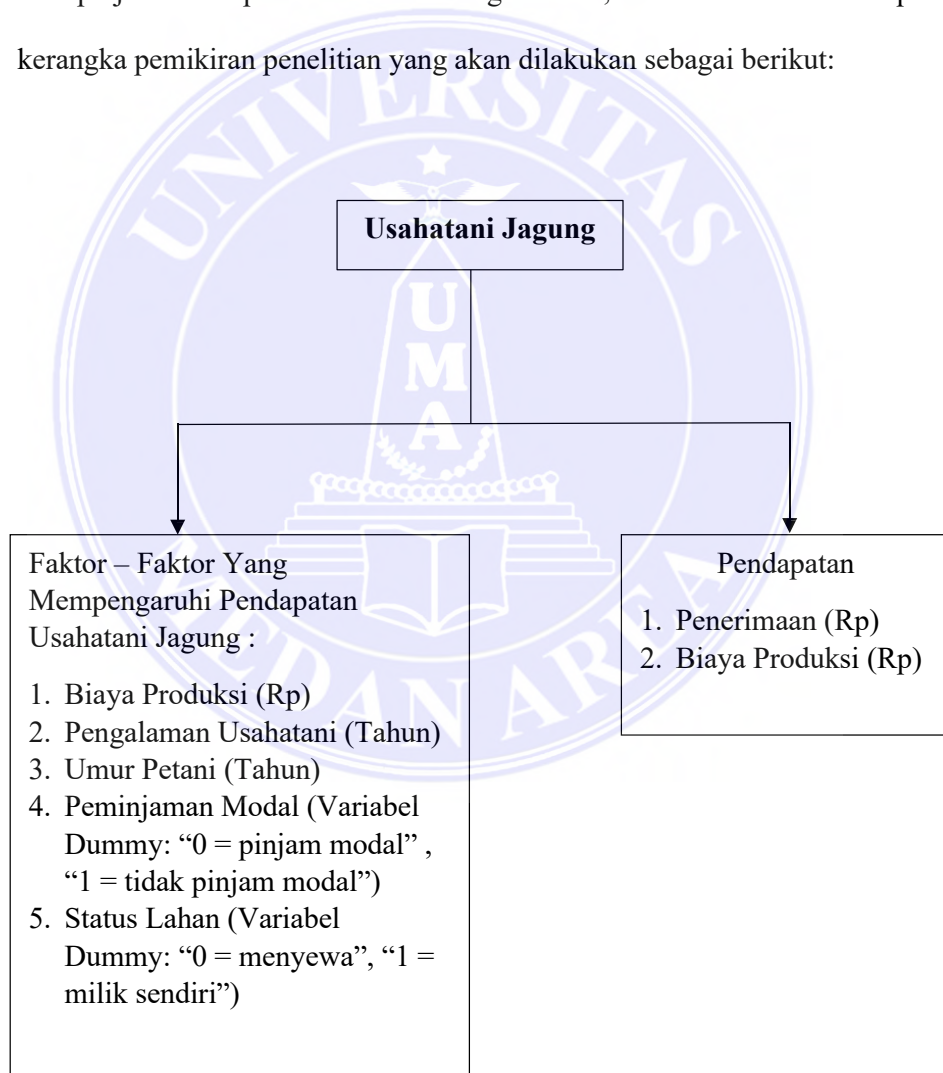
Salah satu komoditi tanaman pangan yang mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah komoditi jagung. Jagung menjadi salah satu komoditas pertanian yang sangat penting dan salinmg terkait dengan industri besar. Selain untuk dikonsumsi, jagung juga dapat diolah menjadi aneka makanan. Selain itu, pipilan keringnya juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Kondisi ini dapat membuat budidaya jagung memiliki prospek yang sangat menjanjikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung dan juga pendapatan akan mempengaruhi dalam melakukan usatani jagung. Pada penelitian ini beberapa variabel yang diteliti pengaruhnya terhadap usahatani jagung yaitu: biaya produksi (X_1), pengalaman usahatani (X_2), umur petani (X_3), peminjaman modal (X_4), status kepemilikan lahan (X_5).

Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pendapatan rata-rata dan juga faktor-faktor yang disebutkan sebagai variabel dapat

mempengaruhi pendapatan petani. Hasil analisis dari penelitian ini, diharapkan menjadi rujukan tentang pendapatan petani jagung dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung sehingga dapat memberikan saran ataupun solusi yang dapat memperbaiki pendapatan petani usahatani jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

Untuk memudahkan melakukan kegiatan penelitian serta dapat memperjelas akar pemikiran dalam kegiatan ini, maka berikut ini merupakan kerangka pemikiran penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Jagung (*Zea mays L.*)

Tanaman Jagung manis (*Zea mays L.*) merupakan salah satu jenis tanaman pangan biji-bijian dari keluarga rumput-rumputan (Mahdiannor, Istiqomah dan Syarifuddin. 2016). Tanaman jagung manis ini memiliki nama latin *Zea mays L.*

Berikut ini taksonomi tanaman jagung manis:

Kingdom : *Plantae*
Division : *Spermatophyta*
Subdivisi : *Angiospermae*
Class : *Monocotyledon*
Order : *Graminae*
Family : *Graminaceae*
Genus : *Zea*
Species : *Zea mays L.* (Wahyudi, 2019).

Tanaman jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu tanaman pokok yang sudah lama diusahakan oleh petani-petani di Indonesia. Penduduk yang sudah biasa mengkonsumsi jagung sebagai makan pokok sehari-hari antara lain: Nusa Tenggara Timur (NTT), Timor Timur, Madura serta sebagian dari masyarakat Maluku dan Irian Jaya.

Jagung yang ditanam oleh penduduk biasanya bervariasi secara lokal produktivitas rendah. Jagung ditanam untuk berbagai keperluan: (1) bahan makanan produk, (2) pakan ternak, (3) bahan baku untuk keperluan industri, misalnya industri minyak dan tepung jagung. Situasi di industri pakan ternak maka

semakin membaik kehidupan ekonomi masyarakat, konsumsi protein hewani akan meningkat. Jadi industri makanan penduduk, peternakan dan bahan baku membutuhkan pasokan jagung yang semakin meningkat, terutama porsi pakan ayam.

Pemerintah sampai saat ini masih tetap memandang baik komoditas pertanian khususnya tanaman jagung sebagai komoditas strategis, mengingat besar peranannya dalam meningkatkan pendapatan petani, mengembangkan ekonomi pedesaan dan ketahanan pangan nasional (Thohari, 2002).

2.2 Petani

Petani adalah setiap orang yang menjalankan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya di bidang pertanian, mulai dari mengolah tanah, menabur, merawat, dan memanen. Dengan atau tanpa manusia, energi matahari akan ada di mana-mana di permukaan bumi. Di mana ada suhu yang tepat dan air yang cukup, di mana tumbuhan tumbuh, di mana hewan hidup, dan manusialah yang mengendalikan situasi, ini adalah bukti produk tumbuhan dan hewan, manfaat tumbuhan dan hewan, dan perubahan dalam alam. Bumi lebih berguna baginya dan bagi manusia. (Mosher, 1991).

2.3 Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang berhubungan dengan menghasilkan barang dan menyediakan jasa. Biaya produksi dapat diklasifikasikan ke dalam biaya produksi langsung, biaya upah tenaga kerja langsung, biaya overhead usahatani (Hansen, 2004).

Menurut Daniel (2004), biaya produksi dapat dikatakan sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi atau biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam suatu proses produksi, baik secara tunai maupun non tunai. Biaya dalam usahatani dapat dibedakan menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Biaya Tetap adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali seperti biaya penyusutan dan biaya sewa lahan.
2. Biaya Variabel adalah biaya yang besar dan kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti:
 - Biaya pupuk (menggunakan pupuk Urea dan Pupuk NPK) pupuk yang digunakan merupakan pupuk bersubsidi yaitu: Pupuk Urea dan Pupuk NPK.
 - Biaya benih (menggunakan Benih merek dagang Pioneer),
 - Biaya pestisida (menggunakan merek dagang Meurtieur),
 - Biaya transportasi,
 - Biaya tenaga kerja (yang dimana pada penelitian ini biaya tenaga kerja menggunakan sistem Borongan dari awal penanaman hingga pemanenan) dan
 - Biaya peralatan pertanian.

2.4 Pengalaman Usahatani

Pengalaman merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang. Pengalaman juga merupakan sangat berharga dalam setiap

diri seseorang. Dan pengalaman juga memberikan kepada siapa saja agar dapat digunakan dan menjadi pedoman serta menjadi pembelajaran bagi setiap seseorang.

Begitu juga dengan pengalaman usahatani yang sangat mempengaruhi petani dalam menjalankan usahatani yang dijalankannya yang dimana dapat dilihat dari hasil produksi. Petani yang sudah lama menjalankan usahatannya pastinya memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang baik dalam menjalankan usahatannya. Pengalaman usahatani dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu : kurang berpengalaman (< 5 tahun), cukup berpengalaman (5-10 tahun), dan berpengalaman (> 10 tahun). Oleh karena itu, setiap petani memiliki pengalaman lama usahatani yang berbeda-beda (Soeharjo dan Patong,1999).

Tingkat pengalaman usahatani juga sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan dalam usahatani. Pengalaman yang ada dalam melakukan usahatani dapat menambah keterampilan petani dan meningkatkan sistem usahatani yang lebih baik.

2.5 Umur

Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang adalah usia. Hal ini konsisten dengan temuan Cover (1960) bahwa orang yang lebih tua, lebih berhati-hati dalam membuat perubahan, sedangkan orang yang lebih muda lebih terbuka untuk diarahkan dalam aktivitas bisnis mereka. Secara umum, petani muda dan sehat berada dalam kondisi fisik yang baik, lebih berpikiran terbuka dan lebih mudah menerima hal-hal baru yang direkomendasikan (Suharjo dan Patong, 1986). Dalam hal ini terlihat bahwa petani muda cenderung lebih aktif, termotivasi dan berani mengambil resiko terutama dalam hal pendapatan. Karena petani muda

paling aktif dalam menerapkan inovasi baru, hal ini pada gilirannya mempengaruhi pendapatan yang mereka terima.

2.6 Peminjaman Modal

Modal merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting keberadaannya dalam usahatani. Keterbatasan modal masih menjadi permasalahan yang sering dihadapi oleh rumah tangga petani dan kebutuhan modal usahatani akan semakin meningkat seiring meningkatnya harga input seperti Benih, pupuk, pestisida dan upah tenaga kerja. Sumber permodalan usahatani dapat berasal dari dalam (modal sendiri) dan dari luar (pinjaman). Pinjaman sebagai modal usaha mencerminkan bahwa secara tidak langsung pinjaman terpaut dalam kegiatan produksi dimana pinjaman berperan dalam pengadaan faktor-faktor produksi (Asih, 2008).

2.7 Status Lahan

Status kepemilikan lahan pada petani jagung di daerah penelitian terdiri dari 2 bentuk, yaitu milik sendiri, dan sewa. Milik sendiri adalah bentuk kepemilikan lahan dimana petani mengusahakan lahan yang dimilikinya sendiri, dan sewa adalah bentuk kepemilikan lahan dimana petani mengusahakan lahan milik orang lain dengan membayar balas jasa berupa uang atau natura.

Keuntungan petani sebagai pemilik lahan dan sebagai petani penyewa, antara lain yaitu lahan tersebut bebas diolah petani, petani bebas untuk menentukan tanaman yang akan diusahakan, dan petani bebas dalam menggunakan teknologi dan cara budidaya yang paling dikuasai. Adanya kebebasan petani dalam

menentukan pola tanam serta penggunaan teknologi dan kebebasan dalam menentukan tanaman yang akan ditanaman memberikan kemudahan bagi petani untuk menghasilkan produksi yang lebih maksimal dan lebih baik.

Produksi yang maksimal akan memberikan pendapatan atau keuntungan yang lebih besar kepada petani itu sendiri dibandingkan dengan petani lainnya. (Shafira, 2019).

2.8 Penerimaan

Penerimaan adalah penerimaan penjualan total dikurangi dengan biaya penjualan. Ini adalah penerimaan penjualan yang diberikan kepada bagian produksi dari perusahaan” (Richard A. 1992).

Penerimaan merupakan jumlah yang diterima dari hasil penjualan produk yang dihasilkan kepada pedagang ataupun kepada konsumen secara langsung. Bahwa penerimaan dari hasil usahatani merupakan perkalian antara produk yang dihasilkan dengan harga produk yang di jual. Sehingga penerimaan juga dapat dikatakan suatu penerimaan berupa uang yang diperoleh dari hasil penjualan produksi usahatani.

2.9 Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi dari aktivitas biasa entitas yang terakumulasi selama periode ketika pendapatan menghasilkan peningkatan ekuitas yang tidak dapat diatribusikan pada investasi (Kieso, Warfield dan Weygandt, 2011).

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul akibat adanya aktivitas normal perusahaan selama satu periode; aliran masuk

tersebut mengakibatkan peningkatan modal (ekuitas) dan tidak berasal dari biaya investasi (Kuswandi, 2015).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja atau usaha yang telah dikerjakan atau diselesaikan. Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk gaji, upah, komisi, ongkos, dan laba.

Pendapatan merupakan sangat penting dalam menentukan untung atau rugi dari usahatani, untung atau rugi diperoleh dengan perbandingan antara endapatan dengan pengeluaran atau pengeluaran yang terjadi pada saat itu untuk menjalankan usahatannya. Pendapatan pertanian dibagi menjadi 2 yaitu : pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor petani dapat diartikan sebagai nilai produk total dari usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik terjual maupun tidak terjual. Sedangkan pendapatan bersih adalah semua biaya produksi yang digunakan membeli Benih, pupuk, tenaga kerja dan lain-lain yang sudah ada dikurangi dan semakin tinggi laba bersih. Pendapatan merupakan elemen yang sangat penting dalam pertanian karena dalam usahatani tentu ingin mengetahui nilainya atau jumlah pendapatan yang dihasilkan dalam usahatani tersebut (Sadano, 2013). Untuk menghitung pendapatan usahatani petani jagung dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd = Pendapatan Usahatani (Rp)
TR = Total Penerimaan (Rp)
TC = Total Biaya (Rp)

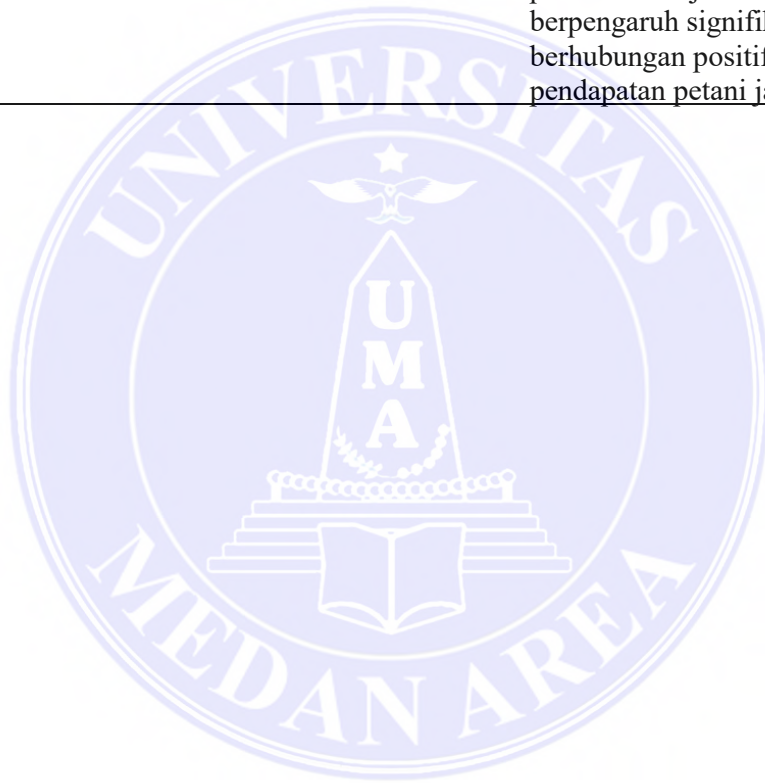
2.10 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya sangat penting sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian sebelumnya memiliki perbedaan maupun persamaan, Berikut merupakan hasil dari penelitian sebelumnya :

No.	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Huzair Syahran (2013)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung (<i>Zea mays L.</i>) (Studi Kasus Di Kelurahan Tolo Utara Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto	- Umur Petani - Produktivitas - Jumlah Tanggungan keluarga - Biaya Sarana Produksi (Benih, pupuk, pestisida)	- Berdasarkan uji-F faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung adalah umur, produktivitas, jumlah tanggungan keluarga, dan biaya sarana produksi. Sedangkan dari uji-t diketahui bahwa produktivitas, jumlah tanggungan keluarga, dan biaya sarana produksi, masing-masing berpengaruh nyata terhadap tingkat pendapatan petani jagung dan memberikan kontribusi positif. Sedangkan umur berpengaruh tidak nyata tetapi memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pendapatan petani jagung. - Tingkat pendapatan rata-rata responden(per 0,85 hektar) per satu kali tanam usahatani jagung di Kelurahan Tolo Utara, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto tergolong rendah yaitu Rp 4,093,368.
2.	Apri Sri Nurjanah, Hardiani, Junaidi (2018)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani	- Umur Petani Jagung - Jumlah Tanggungan Keluarga - Luas Lahan - Jam Kerja	Pendapatan petani jagung Di Kecamatan Kumpeh dipengaruhi oleh luas lahan, umur, jumlah jam kerja, jumlah tanggungan keluarga sebesar 91,05%. Berdasarkan parsial umur berpengaruh negatif dan

- jagung di Kecamatan Kumpeh (studi kasus pada Desa Mekarsari)
- signifikan, sedangkan jumlah tanggungan keluarga, jumlah jam kerja, luas lahan yaitu berpengaruh positif dan signifikan, Berdasarkan simultan umur, luas lahan, jumlah jam kerja, jumlah tanggungan keluarga yaitu berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani usahatani jagung di Kecamatan Kumpeh kabupaten Muaro Jambi.
3. Azzuhri Tri Ahara (2015) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Junrejo Kota Batu
- Luas lahan tanaman jagung
 - Jumlah modal
 - Jumlah hasil panen
 - Usia petani
 - Jumlah Tenaga kerja
 - Motivasi Bertani
 - Penggunaan Pupuk
- Luas lahan, jumlah modal, jumlah hasil panen, dan jumlah tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani dengan derajat keyakinan 95 % sedangkan usia petani tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.
4. Iskandar Muda (2021) Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Aceh Selatan
- Modal
 - Tenaga Kerja
 - Pengalaman
- Berdasarkan simultan variabel indenpenden menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Berdasarkan parsial variabel modal, tenaga kerja dan juga pengalaman petani menunjukkan pengaruh positif terhadap pendapatan petani.
5. Nur Rahmani (2021) Faklor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan
- Luas Lahan
 - Benih
 - Pupuk
 - Pestisida
 - Tenaga Kerja
 - Pendidikan Petani
- Berdasarkan simultan variabel independen menunjukkan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap variabel dependen yaitu pendapatan petani jagung.

an Petani Jagung Di Desa Rango, Kecamat an Pajo, Kabupat en Domp Nusa Tenggra Barat	- Pengalaman Petani	Berdasarkan secara parsial luas lahan menunjukkan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif sedangkan variabel Benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, pendidikan petani menunjukkan tidak berpengaruh signifikan tetapi berhubungan positif dengan pendapatan petani jagung dan juga pengalaman petani menunjukkan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif dengan pendapatan petani jagung.
--	------------------------	---



III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada petani jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat dan penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*). Alasan memilih penelitian di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat karena petani jagung didesa tersebut mengalami kerugian. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juni tahun 2023.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu wilayah yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2011:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat pada tahun 2022 yaitu sebanyak 361 orang petani jagung.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari populasi penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan cara menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga setiap petani memiliki hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel dengan menggunakan tabel angka acak atau dengan undian. Dalam

menentukan sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin diperkenalkan pertama kali oleh seorang ilmuwan matematis yang bernama *Slovin* pada tahun 1960. Menurut Aloysius Rangga Aditya Nalendra, dkk dalam buku statistika seri dasar dengan SPSS, rumus Slovin adalah sebuah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Sehingga sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu berjumlah 78 oarang. Dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rumus Slovin } n = \frac{\bar{A}}{1 + \frac{\bar{A}}{N}}$$

Dimana :

n : jumlah sampel
 N : jumlah populasi
 e : batas toleransi kesalahan

jawab :

$$n = \frac{361}{1 + \frac{361}{361 \cdot 0,01^2}}$$

$$n = \frac{361}{4,61} = 78,3$$

Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 78,3 dibulatkan menjadi 78 petani jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Pengumpulan Data Primer

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, dilakukan melalui tiga metode antara lain:

1. Wawancara

Peneliti mengadakan wawancara secara langsung terhadap pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu dengan para petani jagung di desa tersebut guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di tempat penelitian yaitu di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

3. Kuisisioner

Dalam mengambil data-data yang diperlukan, maka peneliti melakukan cara yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuisisioner maupun memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden agar data yang diperoleh dapat diolah dan memberikan suatu informasi tertentu dan terbuka kepada responden. Pertanyaan yang tertutup dalam kuisisioner tersebut menyajikan sebuah pertanyaan yang harus dianggap oleh responden secara terstruktur diikuti dengan pertanyaan terbuka yang diungkapkan dengan tulisan.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder

Dalam penelitian berikut, data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu berasal dari instansi-instansi terkait yang berasal dari Badan Pusat Statistika (BPS)

Sumatera Utara, Dinas Pertanian Sumatera Utara, dan jurnal-jurnal yang terkait dalam penelitian ini.

3.4 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuisisioner atau hasil praktek lapangan selanjutnya dianalisis untuk mencapai dari tujuan penelitian ini. Analisis yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diajukan sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung menggunakan

rumus model persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

- Y = Pendapatan Petani
- a = Konstanta
- b_1 - b_5 = Koefisien Regresi
- X_1 = Biaya Produksi (Rp)
- X_2 = Pengalaman Usahatani (Tahun)
- X_3 = Umur Petani (Tahun)
- X_4 = Peminjaman Modal (Variabel Dummy “0” = Pinjam Modal, “1” = Tidak Pinjam Modal)
- X_5 = Status Lahan (Variabel Dummy “0” = Menyewa, “1” = Milik Sendiri)
- e = error

Pendapatan (Y) merupakan variabel tak bebas, sedangkan X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , merupakan variabel bebas. Untuk dapat mengetahui apakah variabel-variabel bebas berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di desa tersebut, maka dilakukan pengujian-pengujian statistik, melalui analisis varians (Uji-F) dan uji parsial (Uji-T). Analisis regresi bertujuan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan

linear yang berarti antara variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) dimana dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka variabel X sama-sama tidak berpengaruh nyata terhadap variabel Y dan sebaliknya jika $F\text{-hitung} > / = F\text{-tabel}$, maka variabel X sama-sama berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan 95 % terhadap variabel Y.
- b. Jika $T\text{-hitung} > / = T1\text{-tabel}$ maka variabel X secara terpisah (variabel lain konstan) berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan 95% terhadap variabel Y, dan sebaliknya jika $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$, maka masing-masing variabel X secara terpisah tidak berpengaruh nyata pada variabel Y.

2. Analisis Pendapatan Usahatani

Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu berapa besar rata-rata pendapatan petani usahatani jagung dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini untuk menghitung hasil produksi atau penerimaan dihitung dengan menggunakan penerimaan total ($TR = Total Revenue$) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR : Total Penerimaan/*Total Revenue* (Rp/Kg)

Q : Jumlah Produk/*Quantity* (Kg)

P : Harga Jual/*Price* (Rp/Kg)

Adapun rumus untuk mencari total biaya produksi variabel sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC : Total Biaya Produksi/*Total Cost* (Rp)

FC : Biaya Tetap/*Fixed Cost* (Rp)

VC : Biaya Variabel/*Variable Cost* (Rp)

Pendapatan usahatani dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd = Pendapatan Usahatani (Rp) / Musim Tanam

TR = Total Penerimaan (Rp) / Musim Tanam

TC = Total Biaya (Rp) / Musim Tanam

(Tasman,2013)

3.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu uji yang digunakan untuk dapat mengetahui apakah model regresi linear berganda yang digunakan dapat menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak memenuhi.

Uji asumsi klasik adalah suatu persyaratan statistik yang harus dilakukan dalam analisis linear berganda berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik terbagi atas empat (4) uji antara lain:

3.5.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah sebaran data pada sebuah regresi variabel berdistribusi normal atau tidak normal. Ada beberapa cara untuk melihat regresi variabel berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menganalisis grafik dan uji statistik. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $\geq 0,05$ maka data tersebut terdistribusi dengan normal, jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka distribusi data tersebut tidak normal (Ali Muhson, 2012).

3.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah adanya korelasi antar variabel bebas ditemukan dalam model regresi. Pada umumnya model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika ditemukan variabel bebas berkorelasi maka variabel ini dapat dikatakan tidak ortogonal. Dimana variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol ($=0$). Untuk mendeteksinya dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* dapat mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2012). Sehingga *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi. Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji Spearman's rho. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, jika sebaliknya nilai signifikansi $> 0,05$ maka terjadi homoskedastisitas (Ali Muhson, 2012).

3.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Didalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk hubungan variabel-variabel terhadap pendapatan petani jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

3.6.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan), dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen ($\alpha = 0,05$). Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan nilai signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

3.6.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat dijelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel dependen secara individual dapat mempengaruhi variabel dependen. Uji T digunakan untuk membuat keputusan untuk mengetahui apakah hipotesis terbukti atau tidaknya. Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan nilai signifikansi sebesar 5% ($\bar{\alpha} = 0,05$).

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas menjabarkan variasi variabel terikat. Dalam menerangkan variasi bebas (biaya produksi, pengalaman usahatani, umur petani, peminjaman modal, dan status lahan) terhadap variabel terikat (Pendapatan Petani). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu ($0 < R^2 < 1$).

1. Nilai R^2 yang lebih kecil dapat diartikan kemampuan variabel – variabel bebas dalam menjelaskan variasi tidak bebas sangat terbatas.
2. Nilai R^2 yang mendekati nilai satu dapat diartikan variabel – variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel tidak bebas.

Kriteria Pengujian:

- Apabila nilai R^2 mendekati satu maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah positif, artinya apabila terjadi kenaikan dalam variabel dalam variabel bebas akan menyebabkan kenaikan pada variabel terikat.
- Apabila nilai R^2 mendekati nol maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah lemah atau tidak ada hubungan, artinya apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada variabel bebas tidak akan menyebabkan kenaikan pada variabel terikat.
- Apabila R^2 mendekati rumus maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna dan negatif, artinya apabila terjadi kenaikan variabel bebas akan menyebabkan penurunan pada variabel terikat.

3.7 Defenisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan penelitian dalam pengambilan data dan menyamakan persepsi, maka disusun defenisi operasional variabel sebagai berikut ini:

1. Petani jagung adalah petani yang berada di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yang tetap mengusahakan usahatani jagung dan tidak musiman.
2. Usahatani jagung yang diteliti pada penelitian ini adalah jagung khusus untuk pakan ternak.
3. Umur petani merupakan usia dari responden yang dihitung mulai dari lahir hingga proses wawancara berlangsung (Thn).

4. Luas panen jagung merupakan areal/tempat yang menghasilkan produksi dari kegiatan usahatani jagung diatas sebidang tanah (Ha).
5. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatannya dalam sekali periode masa tanam. Yang termasuk dalam biaya produksi adalah benih, pupuk, pestisida, biaya tenaga kerja).
6. Pengalaman usahatani merupakan lama tidaknya petani dalam menekuni suatu usahatani sehingga memiliki pengaruh terhadap hasil produksi usahatani serta juga dapat mempengaruhi pendapatan petani jagung (Thn).
7. Pendapatan petani adalah suatu ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usahatannya yang dihitung dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksi (Rp/MT).
8. Penerimaan merupakan hasil dari penjualan usahatani tani yaitu penjualan hasil produksi jagung (Rp/MT).
9. Peminjaman modal merupakan modal yang dipinjam dari seseorang atau Lembaga yang dimana dapat berupa Benih, pupuk, pestisida, maupun berupa uang yang dimana dapat dibayarkan sesudah masa panen ataupun kesepakatan dari peminjam dan pemberi modal. Pada variable ini menggunakan variabel dummy yaitu “0” = pinjam modal, “1” = tidak pinjam modal.
10. Status lahan merupakan lahan yang akan diusahakan oleh petani yang dimana status lahan tersebut berupa milik sendiri dan menyewa. Pada variabel ini menggunakan variabel dummy yaitu “0” = menyewa, “1” = milik sendiri.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat sebagai berikut:

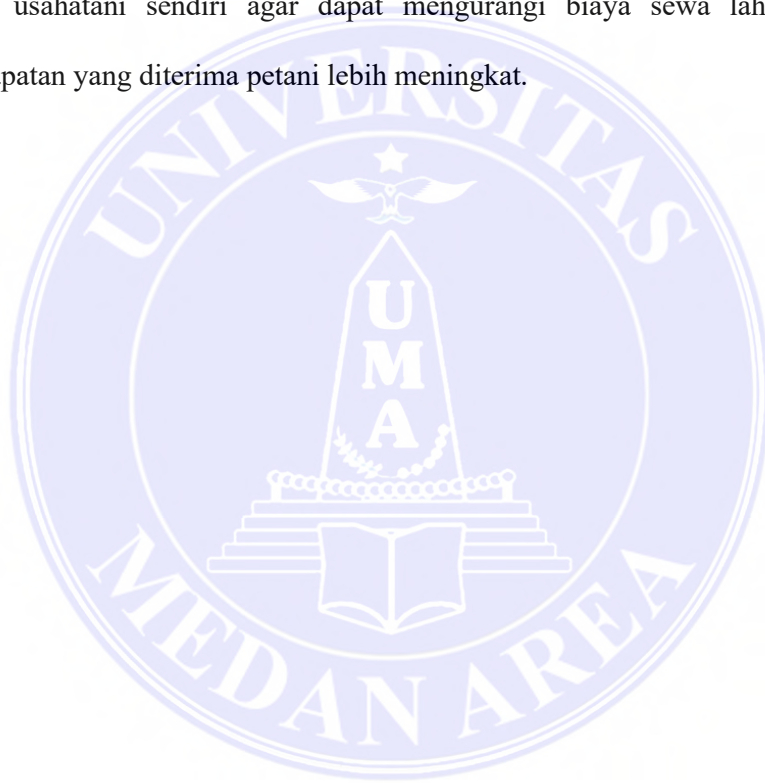
Berdasarkan hasil pengujian secara simultan variabel biaya produksi (X_1), variabel pengalaman usahatani (X_2), variabel umur petani (X_3), variabel peminjaman modal (X_4), dan variabel status lahan (X_5) bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel biaya produksi (X_1) dan variabel status lahan (X_5) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. Sedangkan variabel pengalaman usahatani (X_2), variabel umur petani (X_3), variabel peminjaman modal (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

2. Besar pendapatan rata-rata petani di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yaitu sebesar Rp 22.714.856 per hektar untuk satu musim tanam.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan sebagai berikut :

Diharapkan kepada petani di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat ketika melakukan usahatani untuk mengefisien biaya produksi dan mengalokasikannya dengan tepat sehingga dapat mengurangi biaya produksi dan pendapatan petani meningkat, diharapkan juga kepada para petani untuk memiliki lahan usahatani sendiri agar dapat mengurangi biaya sewa lahan sehingga pendapatan yang diterima petani lebih meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahara Azzuhri Tri. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Junrejo Kota Batu. Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya.
- Aprilia Mia. 2019. Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah). Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Daniel, M. (2004). Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta : Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2011. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, M. 2004. Manajemen Biaya. Edisi Bahasa Indonesia Buku Kedua, Jakarta: Salemba Empat.
- Harwati Wheny Mentari Iga, Suprpti, dan Dewi Hastuti. 2015. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung (*Zea mays L.*) (Studi Kasus di Desa Sidodadi, Kec. Patean Kab. Kendal). MediaAgro Vol. 11. No. 2 Hal. 77-86.
- Isnuriyad Puji Dwi. 2019. Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung (Studi kasus: Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang). Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Medan Area.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. (2011). Akuntansi Intermediate, Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta.
- Mubtabasirah. 2021. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Desa Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Kabupaten LUWU Utara, Provinsi Sulawesi utara. Palopo: Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Muda Iskandar. 2021. Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung di Kabupaten Aceh Selatan. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Muhson Ali. 2012. Pelatihan Analisis Ststistik Dengan Spss. Jurnal Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, September 2012 Hal 12, 21 dan 24.

Mujib Ridwan. 2015. Pengertian Pendapatan Menurut Para Ahli. Kieso, Warfield dan Weygantd, 2011. Dikutip dari: <http://walangkopo99.blogspot.co.id/2015/05/pengertian-pendapatan-menurut-para-ahli.html>. Diakses pada 24 Januari 2023.

Nabilla Rizka Amanda, Rahmanta Ginting, dan Sinar Indra Kesuma. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Jagung (Studi Kasus: Desa Lau Bekeri, Kecamatan Kuta Limbaru, Kabupaten Deli Serdang). Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.

Nainggolan, Kaman, Mukti,I, Erdiman. 2014. Teknologi Melipatgandakan Produksi Padi Nasional. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Nalendra Aloysius Rangga Aditya, dkk. 2021. Statistika Seri Dasar dengan SPSS. Bandung: Media Sains Indonesia.

Nurjanah Apri Sri, Hardiani, dan, Junaidi.2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Kecamatan Kumpeh (studi kasus pada Desa Mekarsari). E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Vol. 7. No.2, Mei – Agustus 2018.

Pangkey, Marchel Christian. Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus di Desa Ongkaw I dan Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 2016, Vol.16, Edisi 2.

Purnama, Dian. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing (Studi Pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera Di Makassar)*. 2017. PhD Thesis. Univeritas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Purwanto, Ahmad Z. A. (2015). Analisis produksi dan pendapatan usahatani jagung hibrida Di Desa Modo Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Universitas Tadulako. *J. Agroland*. Vol 22 (3): 205 – 215, Desember 2015.

Rahmania Nur. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Jagung Di Desa Ranggo, Kecamatan Pajo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rinaldi Prasetya, dan Begem Viantimala. 2015. Peranan Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Agrobisnis*, Vol. 3 No. 3 (Juni 2015).

- Rozalinda. 2014. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Sadano. (2013). *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soeharjo Dan Patong Dahlan, 1999. *Sendi-Sendi Proyek Ilmu Usahatani*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial. Institute Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 2013. *Agribisnis; Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers. Ed.1, Cet.10.
- Syahran Huzair. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung (Zea mays L.) (Studi Kasus Di Kelurahan Tolo Utara, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jenepono)*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Shafira, L. (2019). *Status Kepemilikan Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Oryza Sativa) (Doctoral dissertation)*.
- Tasman, A. H. A. 2013. *Ekonomi Manajerial Dengan Pendekatan Matematis*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Thohari, Endang S. 2002. *Pedoman Sistem Gadai Jagung*. Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian Departemen Pertanian. Jakarta.
- Harahap, G., & Lubis, M. M. (2020). *Analisa Pendapatan Usaha Kilang Padi Keliling di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, G., & Lubis, M. M. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Kelayakan Usaha Rumah Tangga Gula Aren (Studi Kasus: Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sihombing, T. N. Y., Harahap, G., Saleh, K., & Khairad, F. (2021). *Analisis Pengembangan dan Keuntungan Usaha Dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan*. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 3(1), 12-23.
- Ilvira, R. F. (2015). *Analisis Usaha Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Buah Naga CV Kusumo Wanadri Kulon Progo (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)*.
- Efendy, I., & Ilvira, R. F. (2020). *IMPLEMENTASI KESEHATAN LINGKUNGAN KAMPUS DALAM PANDEMI COVID 19 UNTUK Mendukung SDM Unggul, Indonesia Maju*. *Prosiding Webinar Fakultas Ekonomi Unimed “Strategi Dunia Usaha Menyikapi Status Indonesia Sebagai Negara Maju: Pra dan Pasca Covid-19”*, 43-56.

- Ellin Herlina, E. H. (2020). ANALISIS PERAN WANITA MENIKAH BERKARIR DAN DAMPAKNYA PADA KESEJAHTERAAN KELUARGA Survey Pada Para Wanita Karir Yang Berkeluarga di Cirebon.
- Indasari, G. (2016). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Provinsi Sumatera Utara Di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Kuswardani, R. A., Simanullang, E. S., & Siregar, N. S. (2013). Kajian pengembangan kawasan agrotechnopark di Sumatera Utara. *JURNAL AGRICA*, 6(1), 1-13.
- Jojo, J., Gandhy, A., Simanullang, E. S., & Frasila, A. (2020). Analisis Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2001-2017. *OPTIMA*, 3(1).
- Salqaura, S. S. (2020). Analisis korelasi sektor pertanian dengan kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Agristan*, 2(1).
- Syaputra, A., Lubis, Y., Salqaura, S. S., & Hermanto, B. (2023). Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap Peranan Kelompok Tani di Desa Melati II. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 5(1), 39-49.
- Abdina, M. F. (2013). Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Asahan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sitorus, R. S., & Abdina, M. F. (2023). Analisis Dampak Aktivitas Bandara Kualanamu Terhadap Pengembangan Kawasan Pertanian di Kecamatan Pantai Labu dan Kecamatan Beringin. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 4(1), 1-20.
- Safitri, S. A. (2021). Penguatan Kemampuan Manajerial Kelompok Tani Melalui Pelatihan Laporan Keuangan Usahatani di Sungai Beduk Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 3(01), 32-35.
- Safitri, S. A., & Chalil, E. (2013). STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM AGRIBISNIS BERAS ORGANIK (Studi Kasus: Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(10), 15143.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG DI DESA BELINTENG KECAMATAN SEI BINGAI KABUPATEN LANGKAT

Nama Peneliti : Edward Suranta Turnip (198220129)
No Urut Responden :
Tanggal Wawancara :

Assalamu'alaikum wr.wb,
Syallom,

Saya mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang saat ini sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya meminta bantuan dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan /perasaan diri Bapak/Ibu, angket ini hanya akan digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb,
Syallom

I. Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Tempat Tinggal :
 Pendidikan Terakhir :
 Jumlah Tanggungan :
 Pekerjaan Utama :
 Pekerjaan Sampingan :
 Luas Panen Usahatani :

II. Pendapatan Petani

Pendapatan = (P.Q) – (FC+VC)	
Berapakah harga penjualan jagung di Desa Belinteng Kec. Sei Bingai Kab. Langkat? (/kg)	Rp
Berapakah jumlah panen yang dihasilkan dari usahatani bapak/ibu miliki? Kg
Fixed Cost	
Biaya Penyusutan	
Cangkul	Rp
Parang	Rp
Sabit	Rp
Sparayer	Rp
Sewa Lahan	Rp
Variabel Cost	
Berapa biaya tenaga kerja yang dikeluarkan?	Rp
Berapa biaya transportasi yang dikeluarkan?	Rp

Berapa biaya Benih yang dikeluarkan?	Rp
Berapa biaya pupuk yang dikeluarkan?	
a. Pupuk Urea	Rp
b. Pupuk NPK	Rp
Berapa biaya pestisida yang dikeluarkan?	Rp
Total Pendapatan Petani	= (P.Q) – (FC+VC) = = =

III. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung

1. Pendapatan Petani Jagung (Y)

- a. Berapa total pendapatan yang bapak/ibu peroleh dalam satu kali musim tanam?

Jawab :

2. Biaya Produksi (X1)

- a. Berapa total harga Benih yang bapak/ibu beli?

Jawab:

- b. Berapa total harga pupuk yang bapak/ibu beli?

Jawab:

- c. Berapa total harga pestisida yang bapak/ibu beli?

Jawab:

- d. Jika bapak/ibu memiliki tenaga kerja, berapa total upah yang dikeluarkan dari penanaman-pemanenan?

Jawab:

3. Pengalaman Usahatani (X2)

- a. Apakah bapak/ibu memiliki pengalaman dalam menjalankan usahatani jagung?

Jawab:

b. Berapa tahunkah pengalaman usahatani jagung yang bapak/ibu miliki?

Jawab:

4. Umur Petani (X3)

a. Berapakah usia bapak/ibu mulai menjalankan usahatani jagung?

Jawab:

b. Berapakah usia bapak/ibu saat ini dalam menjalankan usahatani jagung?

Jawab:

8. Peminjaman Modal (X4)

a. Apakah bapak/ibu sebelum berusahatani melakukan peminjaman modal?

Jawab : 0 = Pinjam Modal ()

 1 = Tidak Pinjam Modal ()

9. Status Kepemilikan Lahan (X5)

a. Bagaimanakah Status Kepemilikan Lahan Usahatani yang bapak/ibu untuk menjalankan usahatani jagung?

Jawab : 0 = Menyewa ()

 1 = Milik Sendiri ()

“Terima Kasih Atas Partisipasi dan Waktu Yang Bapak/Ibu berikan dalam mengisi Kuisisioner ini.”

Lampiran 2. Karakteristik Responden Petani Jagung Di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jumlah Tanggungan	Usia (Tahun)	Pengalaman Usahatani	Luas Panen (Hektar)	Status Lahan
1	Susan Tunjung	Perempuan	SMA	3	35	13	0.32	Sendiri
2	Lina Sinurat	Perempuan	SMA	2	39	16	0.6	Menyewa
3	Ramlan	Laki-Laki	SMA	3	36	14	0.8	Sendiri
4	Baskami	Laki-Laki	SMA	3	34	13	0.4	Sendiri
5	Budi	Laki-Laki	SMA	4	37	15	1.0	Sendiri
6	Dirman	Laki-Laki	SMA	3	35	14	1.0	Menyewa
7	Nasib	Laki-Laki	SMA	3	38	16	1.0	Sendiri
8	Dodi Limbong	Laki-Laki	SMA	4	35	14	0.8	Sendiri
9	Jaya	Laki-Laki	SMA	3	34	13	1.0	Sendiri
10	Iwan	Laki-Laki	SD	3	37	15	0.6	Sendiri
11	Vijay	Laki-Laki	SD	3	39	17	0.8	Sendiri
12	Aji	Laki-Laki	SMA	4	42	18	1.0	Sendiri
13	Satria Sembiring	Laki-Laki	SMA	4	32	11	0.4	Sendiri
14	Darwin	Laki-Laki	SMA	5	37	15	0.8	Sendiri
15	Andi	Laki-Laki	SMA	4	32	11	0.32	Sendiri
16	Andreas	Laki-Laki	SMA	5	44	17	1.2	Sendiri
17	Herman Tunjung	Laki-Laki	SMA	7	36	15	0.32	Sendiri
18	Yuna	Perempuan	SMA	3	39	12	0.28	Sendiri
19	Sugiono	Laki-Laki	SMP	3	43	17	1.0	Menyewa

20	Firman	Laki-Laki	SMA	3	36	13	1.2	Sendiri
21	Pendi	Laki-Laki	S1	5	38	12	0.8	Sendiri
22	Muliadi	Laki-Laki	SMA	3	34	14	1.2	Menyewa
23	Robin	Laki-Laki	SMA	4	39	16	0.32	Sendiri
24	Perinsip Tarigan	Laki-Laki	S1	5	33	12	0.32	Sendiri
25	Nasrul	Laki-Laki	SMA	5	36	15	0.32	Sendiri
26	Meri Tunjung	Perempuan	SMA	3	39	16	0.32	Menyewa
27	Tabu	Perempuan	SMA	3	37	15	0.4	Sendiri
28	Jumirin	Laki-Laki	SMA	4	35	13	1.2	Menyewa
29	Desi	Perempuan	SMA	2	35	14	1.12	Sendiri
30	Gibran	Laki-Laki	SMA	3	38	16	0.32	Sendiri
31	Hemat	Laki-Laki	S1	5	36	13	0.64	Sendiri
32	Katariah	Perempuan	SD	4	36	14	0.32	Sendiri
33	Suroto	Laki-Laki	SD	6	39	17	3.6	Sendiri
34	Rudi	Laki-Laki	SMA	3	37	15	0.32	Sendiri
35	Tera	Perempuan	SMA	2	40	17	0.32	Sendiri
36	Sahrul	Laki-Laki	SMA	2	42	18	0.8	Sendiri
37	Ewin	Laki-Laki	SMA	3	38	17	1.0	Menyewa
38	Citra	Perempuan	SMA	5	44	21	0.8	Menyewa
39	Riadi	Laki-Laki	SMA	2	37	14	1.0	Sendiri
40	Mady	Laki-Laki	SMA	3	39	15	1.0	Menyewa
41	Dingin Sinulingga	Perempuan	SMA	4	39	17	0.8	Sendiri
42	Devi	Perempuan	SMA	3	42	16	0.32	Menyewa
43	Ijul	Laki-Laki	SMA	3	35	15	0.8	Menyewa

44	Serasi	Perempuan	SMA	2	38	17	0.8	Sendiri
45	Tuti	Perempuan	SMA	4	41	20	0.8	Menyewa
46	Mersik Sembiring	Perempuan	SD	5	39	19	1.0	Sendiri
47	Paulus	Laki-Laki	SMA	4	36	17	1.2	Sendiri
48	Putri	Perempuan	SMA	3	34	14	0.4	Sendiri
49	Kolen	Laki-Laki	SMA	3	37	16	0.4	Sendiri
50	Tanta	Perempuan	SMA	4	40	18	1.12	Sendiri
51	Gia	Perempuan	SMA	2	39	17	0.8	Sendiri
52	Kardi	Laki-Laki	SD	6	36	15	0.8	Sendiri
53	Jakup	Laki-Laki	SD	5	43	17	0.32	Sendiri
54	Murni	Perempuan	SMA	2	37	17	0.32	Sendiri
55	Luther	Laki-Laki	SMA	2	39	16	0.6	Menyewa
56	Deli	Perempuan	SMA	3	38	17	1.0	Sendiri
57	Ukur	Laki-Laki	SMA	6	38	16	0.32	Sendiri
58	Ligat	Laki-Laki	SMA	5	41	19	0.52	Sendiri
59	Ernawati Siregar	Perempuan	SMA	4	39	17	1.0	Menyewa
60	Hendry	Laki-Laki	SMA	2	43	18	1.2	Sendiri
61	Bahtra	Perempuan	SMA	3	37	16	1.2	Sendiri
62	Samson	Laki-Laki	S1	7	46	19	1.2	Sendiri
63	Ersada	Perempuan	SMA	2	42	18	1.0	Sendiri
64	Sopian	Laki-Laki	SMA	2	39	16	0.32	Sendiri
65	Saum Sitepu	Laki-Laki	SMA	3	38	16	0.8	Sendiri
66	Rahim	Laki-Laki	SMP	4	41	18	0.32	Sendiri
67	Pelipus Sembiring	Laki-Laki	SMA	5	36	15	1.0	Sendiri

68	Jamidin	Laki-Laki	SMP	5	42	17	0.8	Sendiri
69	Mely Lubis	Perempuan	SMA	2	47	21	0.8	Menyewa
70	Waty	Perempuan	SMA	2	41	17	0.8	Menyewa
71	Minal Sinuhaji	Laki-Laki	SMA	2	41	19	1.4	Menyewa
72	Karmini	Laki-Laki	SMP	5	39	17	0.32	Sendiri
73	Bambang	Laki-Laki	SMA	4	36	16	1.0	Menyewa
74	Ponen	Laki-Laki	SMP	3	38	18	0.8	Menyewa
75	Raya	Perempuan	SMA	3	35	16	0.8	Sendiri
76	Apul	Laki-Laki	SMA	4	38	14	0.64	Menyewa
77	Ulinsip Surbakti	Laki-Laki	SMA	5	38	13	0.4	Sendiri
78	Karo	Laki-Laki	SMA	4	35	14	0.4	Sendiri

Lampiran 3. Jawaban Responden Berdasarkan Variabel X₁-X₅

Nama Responden	Biaya Produksi (X1)	Pengalaman Usahatani (X2)	Umur Petani (X3)	Peminjaman Modal (X4)	Status Lahan (X5)
Susan Tunjung	4.211.639	13	35	1	1
Lina Sinurat	5.934.111	16	39	1	0
Ramlan	6.489.167	14	36	1	1
Baskami	4.406.389	13	34	1	1
Budi	6.822.083	15	37	1	1
Dirman	8.497.500	14	35	1	0
Nasib	6.822.500	16	38	1	1
Dodi Limbong	5.961.319	14	35	1	1
Jaya	6.822.833	13	34	0	1
Iwan	5.156.111	15	37	1	1
Vijay	5.970.667	17	39	1	1
Aji	6.829.889	18	42	0	1
Satria Sembiring	4.256.111	11	32	1	1
Darwin	5.969.167	15	37	1	1
Andi	3.234.972	11	32	1	1
Andreas	7.808.194	17	44	0	1
Herman Tunjung	3.735.806	15	36	1	1
Yuna	3.360.167	12	39	1	1
Sugiono	8.705.000	17	43	1	0
Firman	7.807.083	13	36	0	1
Pendi	5.969.583	12	38	1	1

Muliadi	10.057.500	14	34	0	0
Robin	3.735.042	16	39	1	1
Perinsip Tarigan	3.735.611	12	33	1	1
Nasrul	3.735.667	15	36	1	1
Meri Tunjung	4.335.569	16	39	1	0
Tabu	4.256.667	15	37	1	1
Jumirin	10.058.611	13	35	1	0
Desi	7.437.056	14	35	1	1
Gibran	3.735.667	16	38	1	1
Hemat	5.327.375	13	36	1	1
Katariah	3.736.222	14	36	1	1
Suroto	18.906.250	17	39	0	1
Rudi	3.735.667	15	37	1	1
Tera	3.736.708	17	40	1	1
Sahrul	5.970.625	18	42	1	1
Ewin	8.705.000	17	38	1	0
Citra	7.470.000	21	44	1	0
Riadi	6.830.000	14	37	0	1
Mady	8.705.778	15	39	1	0
Dingin Sinulingga	5.969.583	17	39	1	1
Devi	4.336.500	16	42	1	0
Ijul	7.471.667	15	35	1	0
Serasi	5.970.167	17	38	1	1
Tuti	7.469.792	20	41	1	0

Mersik Sembiring	6.830.000	19	39	1	1
Paulus	4.656.944	17	36	0	1
Putri	4.257.778	14	34	1	1
Kolen	3.856.667	16	37	1	1
Tanta	7.717.056	18	40	1	1
Gia	5.968.958	17	39	1	1
Kardi	5.969.417	15	36	0	1
Jakup	3.735.778	17	43	1	1
Murni	3.736.222	17	37	1	1
Luther	6.234.028	16	39	1	0
Deli	6.830.556	17	38	1	1
Ukur	3.735.222	16	38	1	1
Ligat	5.018.056	19	41	1	1
Ernawati Siregar	8.505.000	17	39	1	0
Hendry	7.809.167	18	43	1	1
Bahtra	7.809.722	16	37	1	1
Samson	7.807.500	19	46	1	1
Ersada	6.829.792	18	42	1	1
Sopian	3.735.944	16	39	1	1
Saum Sitepu	5.969.583	16	38	0	1
Rahim	3.735.667	18	41	1	1
Pelipus Sembiring	6.830.556	15	36	1	1
Jamidin	5.970.417	17	42	1	1
Mely Lubis	7.470.208	21	47	1	0

Waty	7.471.250	17	41	1	0
Minal Sinuhaji	11.337.778	19	41	1	0
Karmini	3.735.944	17	39	1	1
Bambang	8.705.139	16	36	1	0
Ponen	7.468.917	18	38	1	0
Raya	5.969.583	16	35	1	1
Apul	6.519.944	14	38	1	0
Ulinsip Surbakti	4.256.667	13	38	1	1
Karo	4.256.597	14	35	1	1

Keterangan:

X_4

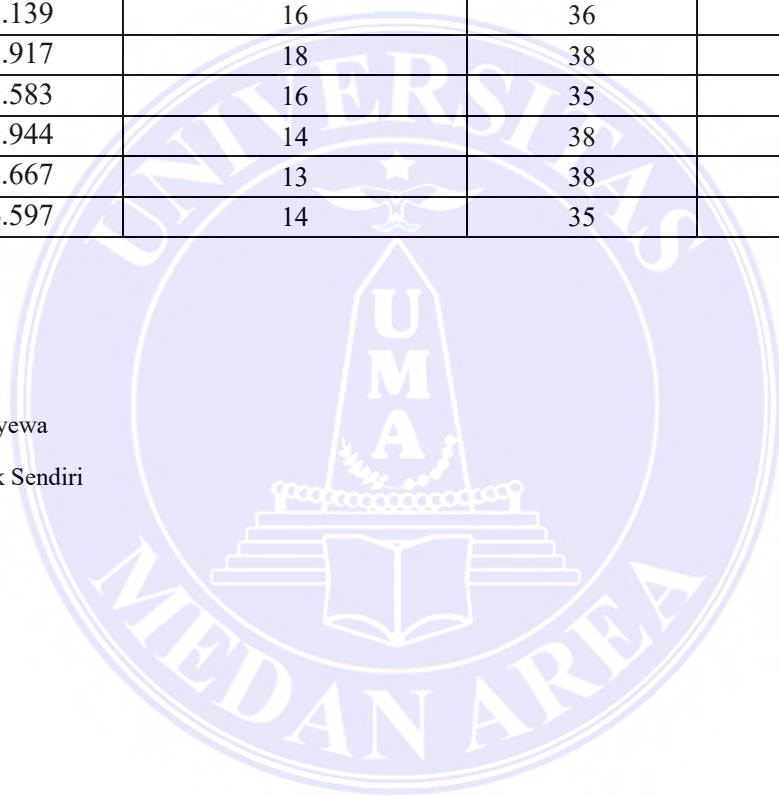
0 = Pinjam Modal

1 = Tidak Pinjam Modal

X_5

0 = Menyewa

1 = Milik Sendiri



Lampiran 4. Nilai Penyusutan Peralatan Usahatani Jagung

Nama Responden	Luas Panen (Ha)	Cangkul		Sabit		Parang		Sprayer		Total Penyusutan
		Jumlah	Penyusutan	Jumlah	Penyusutan	Jumlah	Penyusutan	Jumlah	Penyusutan	
Susan Tunjung	0.32	2	6.944	2	5.000	2	4.444	1	11.250	27.639
Lina Sinurat	0.6	2	6.611	2	4.722	2	4.444	1	10.833	26.611
Ramlan	0.8	3	9.583	3	7.083	3	6.667	1	10.833	34.167
Baskami	0.4	2	6.389	2	5.000	2	4.167	1	10.833	26.389
Budi	1.0	3	9.583	3	7.500	3	6.667	1	10.833	34.583
Dirman	1.0	3	10.000	3	7.500	3	6.667	1	10.833	35.000
Nasib	1.0	3	10.000	3	7.500	3	6.667	1	10.833	35.000
Dodi Limbong	0.8	2	6.389	2	5.000	2	4.722	1	10.208	26.319
Jaya	1.0	3	9.583	3	7.500	3	7.417	1	10.833	35.333
Iwan	0.6	2	6.389	2	5.1667	2	4.722	1	10.833	73.611
Vijay	0.8	3	10.667	3	7.500	3	6.667	1	10.833	35.667
Aji	1.0	4	12.778	4	10.000	4	8.778	1	10.833	42.389
Satria Sembiring	0.4	2	6.389	2	5.278	2	4.444	1	10.000	26.111
Darwin	0.8	3	9.583	3	7.083	3	6.667	1	10.833	34.167
Andi	0.32	2	6.389	2	5.000	2	4.167	1	10.417	25.972
Andreas	1.2	4	13.889	4	10.000	4	8.889	1	10.417	43.194
Herman Tunjung	0.32	2	7.222	2	4.722	2	4.444	1	10.417	26.806
Yuna	0.28	2	6.389	2	5.000	2	4.444	1	10.833	26.667

Sugiono	1.0	4	12.778	4	10.556	4	8.333	1	10.833	42.500
Firman	1.2	4	12.778	4	10.000	4	8.889	1	10.417	42.083
Pendi	0.8	3	9.583	3	7.500	3	6.667	1	10.833	34.583
Muliadi	1.2	4	12.778	4	10.000	4	8.889	1	10.833	42.500
Robin	0.32	2	6.389	2	5.000	2	4.444	1	10.208	26.042
Perinsip Tarigan	0.32	2	6.389	2	5.000	2	4.389	1	10.833	26.611
Nasrul	0.32	2	6.389	2	5.000	2	4.444	1	10.833	26.667
Meri Tunjung	0.32	2	6.389	2	5.000	2	4.556	1	10.625	26.569
Tabu	0.4	2	6.389	2	5.000	2	4.444	1	10.833	26.667
Jumirin	1.2	4	13.889	4	10.000	4	8.889	1	10.833	43.611
Desi	1.12	4	12.778	4	10.000	4	9.444	1	10.833	43.056
Gibran	0.32	2	6.389	2	5.000	2	4.444	1	10.833	26.667
Hemat	0.64	3	9.583	3	7.500	3	6.667	1	10.625	34.375
Katariah	0.32	2	6.389	2	5.000	2	5.000	1	10.833	27.222
Suroto	3.6	5	15.972	5	12.500	5	11.111	2	21.667	61.250
Rudi	0.32	2	6.389	2	5.000	2	4.444	1	10.833	26.667
Tera	0.32	2	6.389	2	5.278	2	5.000	1	11.042	27.708
Sahrul	0.8	3	11.250	3	7.500	3	6.667	1	10.208	35.625
Ewin	1.0	4	12.778	4	10.000	4	8.889	1	10.833	42.500
Citra	0.8	3	9.583	3	7.500	3	7.083	1	10.833	35.000
Riadi	1.0	4	12.778	4	10.000	4	8.889	1	10.833	42.500
Mady	1.0	4	12.778	4	9.667	4	10.000	1	10.833	43.278
Dingin Sinulingga	0.8	3	9.583	3	7.500	3	6.667	1	10.833	34.583
Devi	0.32	2	7.222	2	5.000	2	4.444	1	10.833	27.500
Ijul	0.8	3	10.833	3	7.500	3	7.500	1	10.833	36.667
Serasi	0,8	3	9.583	3	7.250	3	7.500	1	10.833	35.167

Tuti	0,8	3	10.417	3	7.500	3	6.667	1	10.208	34.792
Mersik Sembiring	1.0	4	12.778	4	10.000	4	8.889	1	10.833	42.500
Paulus	1.2	4	12.778	4	9.444	4	8.889	1	10.833	41.944
Putri	0.4	2	7.500	2	5.000	2	4.444	1	10.833	27.778
Kolen	0.4	2	6.389	2	5.000	2	4.444	1	10.833	26.667
Tanta	1.12	4	12.778	4	10.000	4	9.444	1	10.833	43.056
Gia	0.8	3	9.583	3	7.500	3	6.667	1	10.208	33.958
Kardi	0.8	3	9.583	3	7.500	3	6.500	1	10.833	34.417
Jakup	0.32	2	6.389	2	4.833	2	4.722	1	10.833	26.778
Murni	0.32	2	6.389	2	5.000	2	5.000	1	10.833	27.222
Luther	0.6	2	6.667	2	5.000	2	4.444	1	10.417	26.528
Deli	1.0	4	12.778	4	10.000	4	9.444	1	10.833	43.056
Ukur	0.32	2	6.389	2	4.833	2	4.167	1	10.833	26.222
Ligat	0.52	2	6.389	2	5.000	2	4.333	1	10.833	26.556
Ernawati Siregar	1.0	4	12.778	4	9.444	4	9.444	1	10.833	42.500
Hendry	1.2	4	15.000	4	9.444	4	8.889	1	10.833	44.167
Bahtra	1.2	4	15.000	4	10.000	4	8.889	1	10.833	44.722
Samson	1.2	4	12.778	4	10.000	4	8.889	1	10.833	42.500
Ersada	1.0	4	12.778	4	10.000	4	8.889	1	10.625	42.292
Sopian	0.32	2	6.667	2	5.000	2	4.444	1	10.833	26.944
Saum Sitepu	0.8	3	10.000	3	7.083	3	6.667	1	10.833	34.583
Rahim	0.32	2	6.389	2	5.000	2	4.444	1	10.833	26.667
Pelipus Sembiring	1.0	4	12.778	4	10.556	4	8.889	1	10.833	43.056
Jamidin	0.8	3	10.417	3	7.500	3	6.667	1	10.833	35.417
Mely Lubis	0.8	3	10.833	3	7.500	3	6.667	1	10.208	35.208

Waty	0.8	3	10.417	3	7.500	3	7.500	1	10.833	36.250
Minal Sinuhaji	1.4	4	15.000	4	9.444	4	10.000	1	10.833	45.278
Karmini	0.32	2	6.389	2	5.278	2	4.444	1	10.833	26.944
Bambang	1.0	4	12.778	4	10.000	4	9.444	1	10.417	42.639
Ponen	0.8	3	9.583	3	7.250	3	6.667	1	10.417	33.917
Raya	0.8	3	10.000	3	7.083	3	6.667	1	10.833	34.583
Apul	0.64	2	6.667	2	5.000	2	4.444	1	10.833	26.944
Ulinsip Surbakti	0.4	2	6.389	2	5.000	2	4.444	1	10.833	26.667
Karo	0.4	2	6.389	2	4.722	2	4.444	1	11.042	26.597



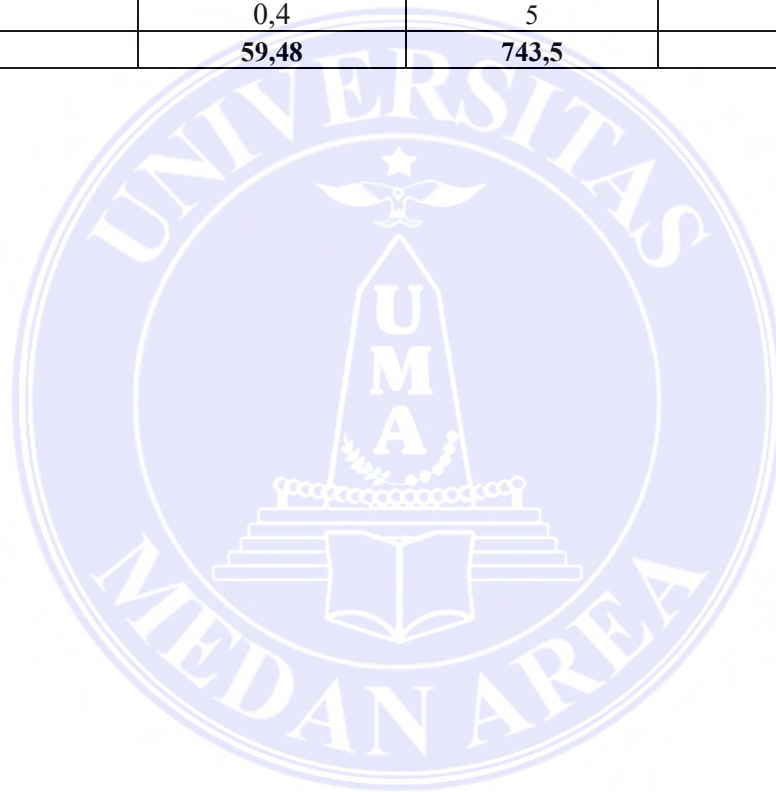
Lampiran 5. Biaya Benih

No. Responden	Nama Responden	Luas Panen (Ha)	Jumlah Benih (Kg)	Harga Benih (Kg)	Total Benih (Rp)
1	Susan Tunjung	0,32	4	130.000	520.000
2	Lina Sinurat	0,6	7,5	130.000	975.000
3	Ramlan	0,8	10	130.000	1.300.000
4	Baskami	0,4	5	130.000	650.000
5	Budi	1	12,5	130.000	1.625.000
6	Dirman	1	12,5	130.000	1.625.000
7	Nasib	1	12,5	130.000	1.625.000
8	Dodi Limbong	0,8	10	130.000	1.300.000
9	Jaya	1	12,5	130.000	1.625.000
10	Iwan	0,6	7,5	130.000	975.000
11	Vijay	0,8	10	130.000	1.300.000
12	Aji	1	12,5	130.000	1.625.000
13	Satria Sembiring	0,4	5	130.000	650.000
14	Darwin	0,8	10	130.000	1.300.000
15	Andi	0,32	4	130.000	520.000
16	Andreas	1,2	15	130.000	1.950.000
17	Herman Tunjung	0,32	4	130.000	520.000
18	Yuna	0,28	3,5	130.000	455.000
19	Sugiono	1	12,5	130.000	1.625.000
20	Firman	1,2	15	130.000	1.950.000
21	Pendi	0,8	10	130.000	1.300.000
22	Muliadi	1,2	15	130.000	1.950.000

23	Robin	0,32	4	130.000	520.000
24	Perinsip Tarigan	0,32	4	130.000	520.000
25	Nasrul	0,32	4	130.000	520.000
26	Meri Tunjung	0,32	4	130.000	520.000
27	Tabu	0,4	5	130.000	650.000
28	Jumirin	1,2	15	130.000	1.950.000
29	Desi	1,12	14	130.000	1.820.000
30	Gibran	0,32	4	130.000	520.000
31	Hemat	0,64	8	130.000	1.040.000
32	Katariah	0,32	4	130.000	520.000
33	Suroto	3,6	45	130.000	5.850.000
34	Rudi	0,32	4	130.000	520.000
35	Tera	0,32	4	130.000	520.000
36	Sahrul	0,8	10	130.000	1.300.000
37	Ewin	1	12,5	130.000	1.625.000
38	Citra	0,8	10	130.000	1.300.000
39	Riadi	1	12,5	130.000	1.625.000
40	Mady	1	12,5	130.000	1.625.000
41	Dingin Sinulingga	0,8	10	130.000	1.300.000
42	Devi	0,32	4	130.000	520.000
43	Ijul	0,8	10	130.000	1.300.000
44	Serasi	0,8	10	130.000	1.300.000
45	Tuti	0,8	10	130.000	1.300.000
46	Mersik Sembiring	1	12,5	130.000	1.625.000
47	Paulus	1,2	15	130.000	1.950.000
48	Putri	0,4	5	130.000	650.000

49	Kolen	0,4	5	130.000	650.000
50	Tanta	1,12	14	130.000	1.820.000
51	Gia	0,8	10	130.000	1.300.000
52	Kardi	0,8	10	130.000	1.300.000
53	Jakup	0,32	4	130.000	520.000
54	Murni	0,32	4	130.000	520.000
55	Luther	0,6	7,5	130.000	975.000
56	Deli	1	12,5	130.000	1.625.000
57	Ukur	0,32	4	130.000	520.000
58	Ligat	0,52	6,5	130.000	845.000
59	Ernawati Siregar	1	12,5	130.000	1.625.000
60	Hendry	1,2	15	130.000	1.950.000
61	Bahtra	1,2	15	130.000	1.950.000
62	Samson	1,2	15	130.000	1.950.000
63	Ersada	1	12,5	130.000	1.625.000
64	Sopian	0,32	4	130.000	520.000
65	Saum Sitepu	0,8	10	130.000	1.300.000
66	Rahim	0,32	4	130.000	520.000
67	Pelipus Sembiring	1	12,5	130.000	1.625.000
68	Jamidin	0,8	10	130.000	1.300.000
69	Mely Lubis	0,8	10	130.000	1.300.000
70	Waty	0,8	10	130.000	1.300.000
71	Minal Sinuhaji	1,4	17,5	130.000	2.275.000
72	Karmini	0,32	4	130.000	520.000
73	Bambang	1	12,5	130.000	1.625.000
74	Ponen	0,8	10	130.000	1.300.000

75	Raya	0,8	10	130.000	1.300.000
76	Apul	0,64	8	130.000	1.040.000
77	Ulinsip Surbakti	0,4	5	130.000	650.000
78	Karo	0,4	5	130.000	650.000
TOTAL		59,48	743,5	10.140.000	96.655.000



Lampiran 6. Biaya Pupuk

No. Responden	Nama Responden	Luas Panen (Ha)	Pupuk						Total Pupuk (Rp)
			Urea (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Urea (Rp)	NPK (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total NPK (Rp)	
1	Susan Tunjung	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
2	Lina Sinurat	0,6	150	2.250	337.500	150	2.300	345.000	682.500
3	Ramlan	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
4	Baskami	0,4	100	2.250	225.000	100	2.300	230.000	455.000
5	Budi	1	250	2.250	562.500	250	2.300	575.000	1.137.500
6	Dirman	1	250	2.250	562.500	250	2.300	575.000	1.137.500
7	Nasib	1	250	2.250	562.500	250	2.300	575.000	1.137.500
8	Dodi Limbong	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
9	Jaya	1	250	2.250	562.500	250	2.300	575.000	1.137.500
10	Iwan	0,6	150	2.250	337.500	150	2.300	345.000	682.500
11	Vijay	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
12	Aji	1	250	2.250	562.500	250	2.300	575.000	1.137.500
13	Satria Sembiring	0,4	100	2.250	225.000	100	2.300	230.000	455.000
14	Darwin	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
15	Andi	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
16	Andreas	1,2	300	2.250	675.000	300	2.300	690.000	1.365.000
17	Herman Tunjung	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000

18	Yuna	0,28	70	2.250	157.500	70	2.300	161.000	318.500
19	Sugiono	1	250	2.250	562.500	250	2.300	575.000	1.137.500
20	Firman	1,2	300	2.250	675.000	300	2.300	690.000	1.365.000
21	Pendi	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
22	Muliadi	1,2	300	2.250	675.000	300	2.300	690.000	1.365.000
23	Robin	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
24	Perinsip Tarigan	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
25	Nasrul	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
26	Meri Tunjung	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
27	Tabu	0,4	100	2.250	225.000	100	2.300	230.000	455.000
28	Jumirin	1,2	300	2.250	675.000	300	2.300	690.000	1.365.000
29	Desi	1,12	280	2.250	630.000	280	2.300	644.000	1.274.000
30	Gibran	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
31	Hemat	0,64	160	2.250	360.000	160	2.300	368.000	728.000
32	Katariah	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
33	Suroto	3,6	900	2.250	2.025.000	900	2.300	2.070.000	4.095.000
34	Rudi	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
35	Tera	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
36	Sahrul	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
37	Ewin	1	250	2.250	562.500	250	2.300	575.000	1.137.500
38	Citra	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
39	Riadi	1	250	2.250	562.500	250	2.300	575.000	1.137.500
40	Mady	1	250	2.250	562.500	250	2.300	575.000	1.137.500
41	Dingin Sinulingga	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000

42	Devi	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
43	Ijul	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
44	Serasi	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
45	Tuti	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
46	Mersik Sembiring	1	250	2.250	562.500	250	2.300	575.000	1.137.500
47	Paulus	1,2	300	2.250	675.000	300	2.300	690.000	1.365.000
48	Putri	0,4	100	2.250	225.000	100	2.300	230.000	455.000
49	Kolen	0,4	100	2.250	225.000	100	2.300	230.000	455.000
50	Tanta	1,12	280	2.250	630.000	280	2.300	644.000	1.274.000
51	Gia	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
52	Kardi	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
53	Jakup	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
54	Murni	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
55	Luther	0,6	150	2.250	337.500	150	2.300	345.000	682.500
56	Deli	1	250	2.250	562.500	250	2.300	575.000	1.137.500
57	Ukur	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
58	Ligat	0,52	130	2.250	292.500	130	2.300	299.000	591.500
59	Ernawati Siregar	1	250	2.250	562.500	250	2.300	575.000	1.137.500
60	Hendry	1,2	300	2.250	675.000	300	2.300	690.000	1.365.000
61	Bahtra	1,2	300	2.250	675.000	300	2.300	690.000	1.365.000
62	Samson	1,2	300	2.250	675.000	300	2.300	690.000	1.365.000
63	Ersada	1	250	2.250	562.500	250	2.300	575.000	1.137.500
64	Sopian	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
65	Saum Sitepu	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000

66	Rahim	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
67	Pelipus Sembiring	1	250	2.250	562.500	250	2.300	575.000	1.137.500
68	Jamidin	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
69	Mely Lubis	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
70	Waty	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
71	Minal Sinuhaji	1,4	350	2.250	787.500	350	2.300	805.000	1.592.500
72	Karmini	0,32	80	2.250	180.000	80	2.300	184.000	364.000
73	Bambang	1	250	2.250	562.500	250	2.300	575.000	1.137.500
74	Ponen	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
75	Raya	0,8	200	2.250	450.000	200	2.300	460.000	910.000
76	Apul	0,64	160	2.250	360.000	160	2.300	368.000	728.000
77	Ulinsip Surbakti	0,4	100	2.250	225.000	100	2.300	230.000	455.000
78	Karo	0,4	100	2.250	225.000	100	2.300	230.000	455.000
TOTAL		59,48	14.870		33.457.500	14.870		34.201.000	67.658.500

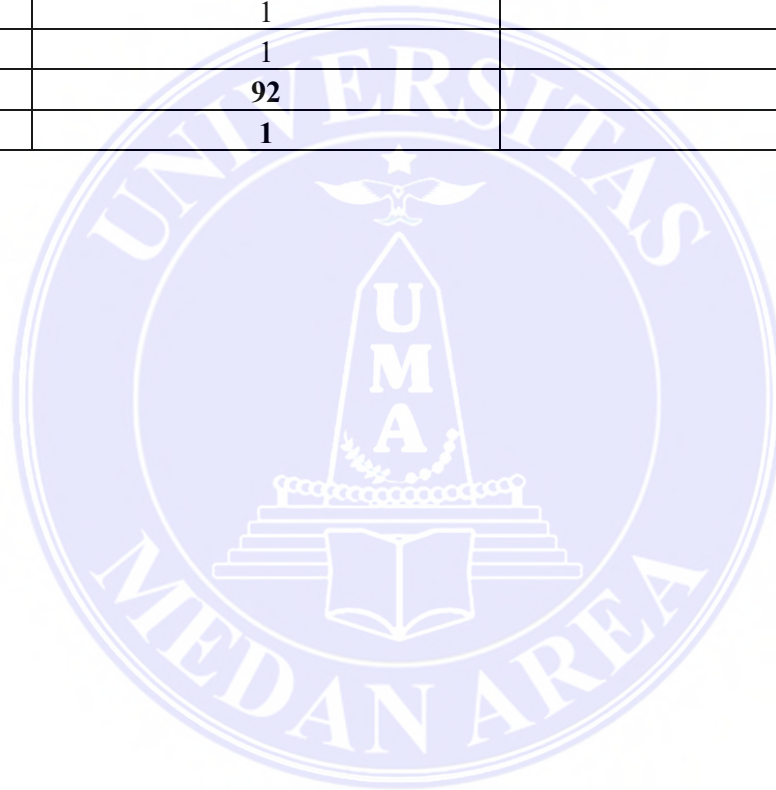
Lampiran 7. Biaya Pestisida

Nama Responden	Pestisida		
	Jumlah (125ml/botol)	Harga (/125ml)	Total
Susan Tunjung	1	125.000	125.000
Lina Sinurat	1	125.000	125.000
Ramlan	1	125.000	125.000
Baskami	1	125.000	125.000
Budi	1	125.000	125.000
Dirman	1	125.000	125.000
Nasib	1	125.000	125.000
Dodi Limbong	1	125.000	125.000
Jaya	1	125.000	125.000
Iwan	1	125.000	125.000
Vijay	1	125.000	125.000
Aji	1	125.000	125.000
Satria Sembiring	1	125.000	125.000
Darwin	1	125.000	125.000
Andi	1	125.000	125.000
Andreas	2	125.000	250.000
Herman Tunjung	1	125.000	125.000
Yuna	1	125.000	125.000
Sugiono	1	125.000	125.000
Firman	2	125.000	250.000
Pendi	1	125.000	125.000

Muliadi	2	125.000	250.000
Robin	1	125.000	125.000
Perinsip Tarigan	1	125.000	125.000
Nasrul	1	125.000	125.000
Meri Tunjung	1	125.000	125.000
Tabu	1	125.000	125.000
Jumirin	2	125.000	250.000
Desi	2	125.000	250.000
Gibran	1	125.000	125.000
Hemat	1	125.000	125.000
Katariah	1	125.000	125.000
Suroto	4	125.000	500.000
Rudi	1	125.000	125.000
Tera	1	125.000	125.000
Sahrul	1	125.000	125.000
Ewin	1	125.000	125.000
Citra	1	125.000	125.000
Riadi	1	125.000	125.000
Mady	1	125.000	125.000
Dingin Sinulingga	1	125.000	125.000
Devi	1	125.000	125.000
Ijul	1	125.000	125.000
Serasi	1	125.000	125.000
Tuti	1	125.000	125.000
Mersik Sembiring	1	125.000	125.000
Paulus	2	125.000	250.000

Putri	1	125.000	125.000
Kolen	1	125.000	125.000
Tanta	2	125.000	250.000
Gia	1	125.000	125.000
Kardi	1	125.000	125.000
Jakup	1	125.000	125.000
Murni	1	125.000	125.000
Luther	1	125.000	125.000
Deli	1	125.000	125.000
Ukur	1	125.000	125.000
Ligat	1	125.000	125.000
Ernawati Siregar	1	125.000	125.000
Hendry	2	125.000	250.000
Bahtra	2	125.000	250.000
Samson	2	125.000	250.000
Ersada	1	125.000	125.000
Sopian	1	125.000	125.000
Saum Sitepu	1	125.000	125.000
Rahim	1	125.000	125.000
Pelipus Sembiring	1	125.000	125.000
Jamidin	1	125.000	125.000
Mely Lubis	1	125.000	125.000
Waty	1	125.000	125.000
Minal Sinuhaji	2	125.000	250.000
Karmini	1	125.000	125.000
Bambang	1	125.000	125.000

Ponen	1	125.000	125.000
Raya	1	125.000	125.000
Apul	1	125.000	125.000
Ulinsip Surbakti	1	125.000	125.000
Karo	1	125.000	125.000
TOTAL	92	9.750.000	11.500.000
RATA-RATA	1	125.000	147.436



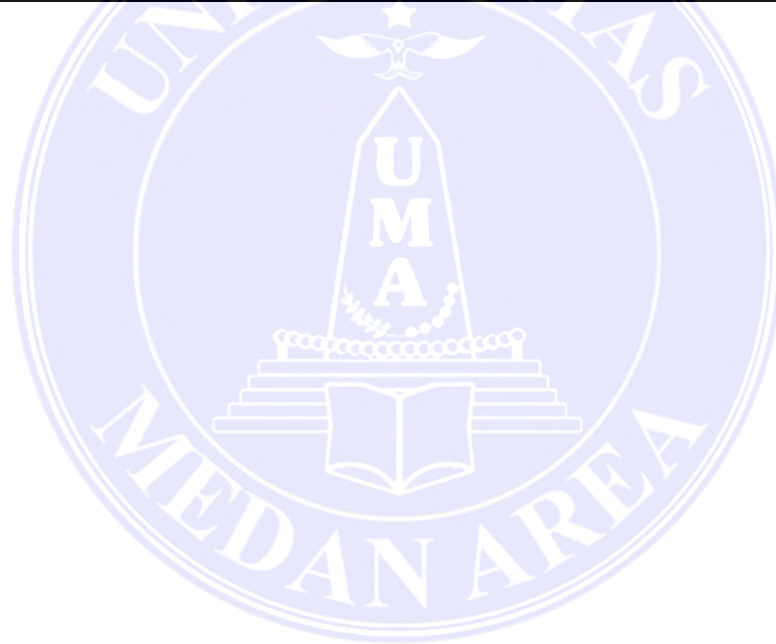
Lampiran 8. Biaya Sapropdi

Nama Responden	Sapropdi (Rp)				Total (Rp)
	Bibit	Pupuk	Pestisida	Transportasi	
Susan Tunjung	520.000	364.000	125.000	425.000	1.434.000
Lina Sinurat	975.000	682.500	125.000	400.000	2.182.500
Ramlan	1.300.000	910.000	125.000	320.000	2.655.000
Baskami	650.000	455.000	125.000	450.000	1.680.000
Budi	1.625.000	1.137.500	125.000	600.000	3.487.500
Dirman	1.625.000	1.137.500	125.000	400.000	3.287.500
Nasib	1.625.000	1.137.500	125.000	600.000	3.487.500
Dodi Limbong	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Jaya	1.625.000	1.137.500	125.000	600.000	3.487.500
Iwan	975.000	682.500	125.000	400.000	2.182.500
Vijay	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Aji	1.625.000	1.137.500	125.000	600.000	3.487.500
Satria Sembiring	650.000	455.000	125.000	300.000	1.530.000
Darwin	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Andi	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Andreas	1.950.000	1.365.000	250.000	700.000	4.265.000
Herman Tunjung	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Yuna	455.000	318.500	125.000	200.000	1.098.500
Sugiono	1.625.000	1.137.500	125.000	600.000	3.487.500
Firman	1.950.000	1.365.000	250.000	700.000	4.265.000
Pendi	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000

Muliadi	1.950.000	1.365.000	250.000	700.000	4.265.000
Robin	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Perinsip Tarigan	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Nasrul	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Meri Tunjung	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Tabu	650.000	455.000	125.000	300.000	1.530.000
Jumirin	1.950.000	1.365.000	250.000	700.000	4.265.000
Desi	1.820.000	1.274.000	250.000	650.000	3.994.000
Gibran	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Hemat	1.040.000	728.000	125.000	450.000	2.343.000
Katariah	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Suroto	5.850.000	4.095.000	500.000	1.400.000	11.845.000
Rudi	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Tera	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Sahrul	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Ewin	1.625.000	1.137.500	125.000	600.000	3.487.500
Citra	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Riadi	1.625.000	1.137.500	125.000	600.000	3.487.500
Mady	1.625.000	1.137.500	125.000	600.000	3.487.500
Dingin Sinulingga	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Devi	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Ijul	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Serasi	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Tuti	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Mersik Sembiring	1.625.000	1.137.500	125.000	600.000	3.487.500
Paulus	1.950.000	1.365.000	250.000	700.000	4.265.000

Putri	650.000	455.000	125.000	300.000	1.530.000
Kolen	650.000	455.000	125.000	300.000	1.530.000
Tanta	1.820.000	1.274.000	250.000	700.000	4.044.000
Gia	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Kardi	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Jakup	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Murni	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Luther	975.000	682.500	125.000	400.000	2.182.500
Deli	1.625.000	1.137.500	125.000	600.000	3.487.500
Ukur	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Ligat	845.000	591.500	125.000	400.000	1.961.500
Ernawati Siregar	1.625.000	1.137.500	125.000	400.000	3.287.500
Hendry	1.950.000	1.365.000	250.000	700.000	4.265.000
Bahtra	1.950.000	1.365.000	250.000	700.000	4.265.000
Samson	1.950.000	1.365.000	250.000	700.000	4.265.000
Ersada	1.625.000	1.137.500	125.000	600.000	3.487.500
Sopian	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Saum Sitepu	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Rahim	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Pelipus Sembiring	1.625.000	1.137.500	125.000	600.000	3.487.500
Jamidin	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Mely Lubis	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Waty	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Minal Sinuhaji	2.275.000	1.592.500	250.000	850.000	4.967.500
Karmini	520.000	364.000	125.000	200.000	1.209.000
Bambang	1.625.000	1.137.500	125.000	600.000	3.487.500

Ponen	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Raya	1.300.000	910.000	125.000	500.000	2.835.000
Apul	1.040.000	728.000	125.000	450.000	2.343.000
Ulinsip Surbakti	650.000	455.000	125.000	300.000	1.530.000
Karo	650.000	455.000	125.000	300.000	1.530.000
TOTAL	96.655.000	67.658.500	11.500.000	35.895.000	211.708.500
RATA-RATA	1.239.167	867.417	147.436	460.192	2.714.212



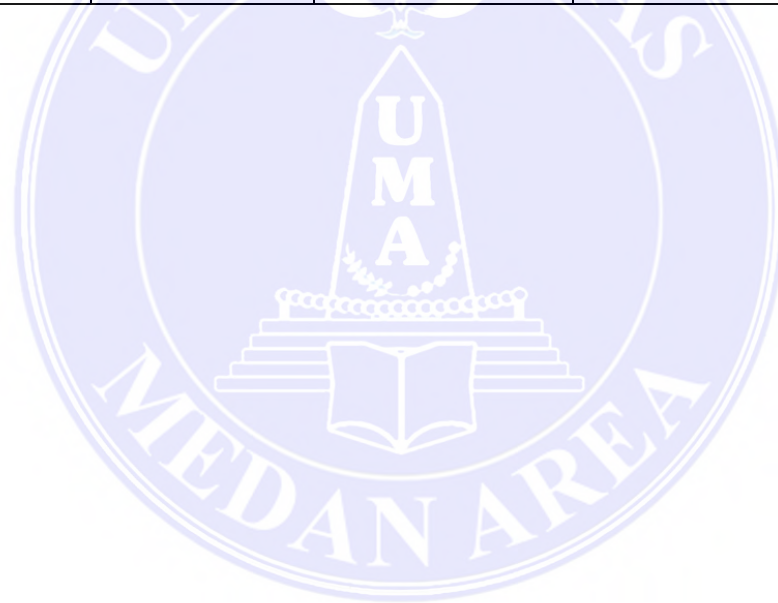
Lampiran 9. Jumlah Biaya Produksi Usahatani Jagung Di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat

Nama Responden	VC		FC		TOTAL BIAYA PRODUKSI
	Saprodi	Tenaga Kerja	Biaya Penyusutan	Biaya Sewa Lahan	
Susan Tunjung	1.434.000	2.750.000	27.639	0	4.211.639
Lina Sinurat	2.182.500	2.600.000	26.611	1.125.000	5.934.111
Ramlan	2.655.000	2.500.000	34.167	0	5.189.167
Baskami	1.680.000	2.700.000	26.389	0	4.406.389
Budi	3.487.500	3.300.000	34.583	0	6.822.083
Dirman	3.287.500	3.300.000	35.000	1.875.000	8.497.500
Nasib	3.487.500	3.300.000	35.000	0	6.822.500
Dodi Limbong	2.835.000	3.100.000	26.319	0	5.961.319
Jaya	3.487.500	3.300.000	35.333	0	6.822.833
Iwan	2.182.500	2.900.000	73.611	0	5.156.111
Vijay	2.835.000	3.100.000	35.667	0	5.970.667
Aji	3.487.500	3.300.000	42.389	0	6.829.889
Satria Sembiring	1.530.000	2.700.000	26.111	0	4.256.111
Darwin	2.835.000	3.100.000	34.167	0	5.969.167
Andi	1.209.000	2.000.000	25.972	0	3.234.972
Andreas	4.265.000	3.500.000	43.194	0	7.808.194
Herman Tunjung	1.209.000	2.500.000	26.806	0	3.735.806
Yuna	1.098.500	2.300.000	26.667	0	3.425.167
Sugiono	3.487.500	3.300.000	42.500	1.875.000	8.705.000
Firman	4.265.000	3.500.000	42.083	0	7.807.083

Pendi	2.835.000	3.100.000	34.583	0	5.969.583
Muliadi	4.265.000	3.500.000	42.500	2.250.000	10.057.500
Robin	1.209.000	2.500.000	26.042	0	3.735.042
Perinsip Tarigan	1.209.000	2.500.000	26.611	0	3.735.611
Nasrul	1.209.000	2.500.000	26.667	0	3.735.667
Meri Tunjung	1.209.000	2.500.000	26.569	600.000	4.335.569
tabu	1.530.000	2.700.000	26.667	0	4.256.667
Jumirin	4.265.000	3.500.000	43.611	2.250.000	10.058.611
Desi	3.994.000	3.400.000	43.056	0	7.437.056
Gibran	1.209.000	2.500.000	26.667	0	3.735.667
Hemat	2.343.000	2.950.000	34.375	0	5.327.375
Katariah	1.209.000	2.500.000	27.222	0	3.736.222
Suroto	11.845.000	7.000.000	61.250	0	18.906.250
Rudi	1.209.000	2.500.000	26.667	0	3.735.667
Tera	1.209.000	2.500.000	27.708	0	3.736.708
Sahrul	2.835.000	3.100.000	35.625	0	5.970.625
ewin	3.487.500	3.300.000	42.500	1.875.000	8.705.000
citra	2.835.000	3.100.000	35.000	1.500.000	7.470.000
Riadi	3.487.500	3.300.000	42.500	0	6.830.000
Mady	3.487.500	3.300.000	43.278	1.875.000	8.705.778
Dingin Sinulingga	2.835.000	3.100.000	34.583	0	5.969.583
Devi	1.209.000	2.500.000	27.500	600.000	4.336.500
Ijul	2.835.000	3.100.000	36.667	1.500.000	7.471.667
Serasi	2.835.000	3.100.000	35.167	0	5.970.167
Tuti	2.835.000	3.100.000	34.792	1.500.000	7.469.792
Mersik Sembiring	3.487.500	3.300.000	42.500	0	6.830.000

Paulus	4.265.000	350.000	41.944	0	4.656.944
Putri	1.530.000	2.700.000	27.778	0	4.257.778
Kolen	1.530.000	2.300.000	26.667	0	3.856.667
Tanta	4.044.000	3.500.000	43.056	0	7.587.056
Gia	2.835.000	3.100.000	33.958	0	5.968.958
Kardi	2.835.000	3.100.000	34.417	0	5.969.417
Jakup	1.209.000	2.500.000	26.778	0	3.735.778
Murni	1.209.000	2.500.000	27.222	0	3.736.222
Luther	2.182.500	2.900.000	26.528	1.125.000	6.234.028
Deli	3.487.500	3.300.000	43.056	0	6.830.556
Ukur	1.209.000	2.500.000	26.222	0	3.735.222
Ligat	1.961.500	2.900.000	26.556	0	4.888.056
Ernawati Siregar	3.287.500	3.300.000	42.500	1.875.000	8.505.000
Hendry	4.265.000	3.500.000	44.167	0	7.809.167
Bahtra	4.265.000	3.500.000	44.722	0	7.809.722
Samson	4.265.000	3.500.000	42.500	0	7.807.500
Ersada	3.487.500	3.300.000	42.292	0	6.829.792
Sopian	1.209.000	2.500.000	26.944	0	3.735.944
Saum Sitepu	2.835.000	3.100.000	34.583	0	5.969.583
Rahim	1.209.000	2.500.000	26.667	0	3.735.667
Pelipus Smbiring	3.487.500	3.300.000	43.056	0	6.830.556
Jamidin	2.835.000	3.100.000	35.417	0	5.970.417
Mely Lubis	2.835.000	3.100.000	35.208	1.500.000	7.470.208
Waty	2.835.000	3.100.000	36.250	1.500.000	7.471.250
Minal Sinuhaji	4.967.500	3.700.000	45.278	2.625.000	11.337.778
Karmini	1.209.000	2.500.000	26.944	0	3.735.944

Bambang	3.487.500	3.300.000	42.639	1.875.000	8.705.139
Ponen	2.835.000	3.100.000	33.917	1.500.000	7.468.917
Raya	2.835.000	3.100.000	34.583	0	5.969.583
Apul	2.343.000	2.950.000	26.944	1.200.000	6.519.944
Ulinsip Surbakti	1.530.000	2.700.000	26.667	0	4.256.667
Karo	1.530.000	2.700.000	26.597	0	4.256.597
Total	211.708.500	233.000.000	2.712.569	32.025.000	479.446.069
Rata-Rata	2.714.212	2.987.179	34.777	410.577	6.146.744



Lampiran 10. Jumlah dan Rata-Rata Produksi, Penerimaan Usahatani, Biaya Produksi Usahatani, Pendapatan Usahatani


No. Responden	Nama Responden	Luas Panen (Ha)	Jumlah Produksi (Kg)	Harga Jual (Kg)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Susan Tunjung	0,32	1.820	4.300	7.826.000	4.211.639	3.783.000
2	Lina Sinurat	0,6	3.500	4.300	15.050.000	5.934.111	9.444.167
3	Ramlan	0,8	5.320	4.300	22.876.000	6.489.167	16.821.500
4	Baskami	0,4	2.231	4.300	9.593.300	4.406.389	5.400.300
5	Budi	1	7.215	4.300	31.024.500	6.822.083	24.754.750
6	Dirman	1	7.196	4.300	30.942.800	8.497.500	22.998.050
7	Nasib	1	7.217	4.300	31.033.100	6.822.500	24.763.350
8	Dodi Limbong	0,8	5.262	4.300	22.626.600	5.961.319	17.108.600
9	Jaya	1	7.259	4.300	31.213.700	6.822.833	24.943.950
10	Iwan	0,6	3.547	4.300	15.252.100	5.156.111	10.471.600
11	Vijay	0,8	5.129	4.300	22.054.700	5.970.667	16.522.450
12	Aji	1	7.348	4.300	31.596.400	6.829.889	25.312.400
13	Satria Sembiring	0,4	2.281	4.300	9.808.300	4.256.111	5.765.300
14	Darwin	0,8	5.133	4.300	22.071.900	5.969.167	16.539.650
15	Andi	0,32	1.837	4.300	7.899.100	3.234.972	4.831.100
16	Andreas	1,2	8.725	4.300	37.517.500	7.808.194	30.371.000
17	Herman Tunjung	0,32	1.823	4.300	7.838.900	3.735.806	4.270.900
18	Yuna	0,28	1.439	4.300	6.187.700	3.360.167	2.994.700
19	Sugiono	1	7.129	4.300	30.654.700	8.705.000	22.495.700
20	Firman	1,2	8.690	4.300	37.367.000	7.807.083	30.220.500

21	Pendi	0,8	5.347	4.300	22.992.100	5.969.583	17.459.850
22	Muliadi	1,2	8.645	4.300	37.173.500	10.057.500	27.777.000
23	Robin	0,32	1.876	4.300	8.066.800	3.735.042	4.498.800
24	Perinsip Tarigan	0,32	1.863	4.300	8.010.900	3.735.611	4.442.900
25	Nasrul	0,32	1.869	4.300	8.036.700	3.735.667	4.468.700
26	Meri Tunjung	0,32	1.879	4.300	8.079.700	4.335.569	3.911.700
27	Tabu	0,4	2.236	4.300	9.614.800	4.256.667	5.571.800
28	Jumirin	1,2	8.721	4.300	37.500.300	10.058.611	28.103.800
29	Desi	1,12	7.985	4.300	34.335.500	7.437.056	27.514.000
30	Gibran	0,32	1.931	4.300	8.303.300	3.735.667	4.735.300
31	Hemat	0,64	3.783	4.300	16.266.900	5.327.375	11.284.650
32	Katariah	0,32	1.800	4.300	7.740.000	3.736.222	4.172.000
33	Suroto	3,6	23.084	4.300	99.261.200	18.906.250	82.400.450
34	Rudi	0,32	1.817	4.300	7.813.100	3.735.667	4.245.100
35	Tera	0,32	1.832	4.300	7.877.600	3.736.708	4.309.600
36	Sahrul	0,8	5.304	4.300	22.807.200	5.970.625	17.274.950
37	Ewin	1	7.186	4.300	30.899.800	8.705.000	22.740.800
38	Citra	0,8	5.220	4.300	22.446.000	7.470.000	15.413.750
39	Riadi	1	7.310	4.300	31.433.000	6.830.000	25.149.000
40	Mady	1	7.324	4.300	31.493.200	8.705.778	23.334.200
41	Dingin Sinulingga	0,8	5.162	4.300	22.196.600	5.969.583	16.664.350
42	Devi	0,32	1.820	4.300	7.826.000	4.336.500	3.658.000
43	Ijul	0,8	5.306	4.300	22.815.800	7.471.667	15.783.550
44	Serasi	0,8	5.329	4.300	22.914.700	5.970.167	17.382.450

45	Tuti	0,8	5.302	4.300	22.798.600	7.469.792	15.766.350
46	Mersik Sembiring	1	7.292	4.300	31.355.600	6.830.000	25.071.600
47	Paulus	1,2	8.793	4.300	37.809.900	4.656.944	30.663.400
48	Putri	0,4	2.237	4.300	9.619.100	4.257.778	5.576.100
49	Kolen	0,4	2.274	4.300	9.778.200	3.856.667	5.735.200
50	Tanta	1,12	7.945	4.300	34.163.500	7.717.056	27.017.000
51	Gia	0,8	5.457	4.300	23.465.100	5.968.958	17.932.850
52	Kardi	0,8	5.591	4.300	24.041.300	5.969.417	18.509.050
53	Jakup	0,32	1.859	4.300	7.993.700	3.735.778	4.425.700
54	Murni	0,32	1.877	4.300	8.071.100	3.736.222	4.503.100
55	Luther	0,6	3.569	4.300	15.346.700	6.234.028	9.441.200
56	Deli	1	7.190	4.300	30.917.000	6.830.556	24.633.500
57	Ukur	0,32	1.632	4.300	7.017.600	3.735.222	3.449.600
58	Ligat	0,52	2.604	4.300	11.197.200	5.018.056	6.416.700
59	Ernawati Siregar	1	7.452	4.300	32.043.600	8.505.000	24.084.600
60	Hendry	1,2	8.792	4.300	37.805.600	7.809.167	30.659.100
61	Bahtra	1,2	8.831	4.300	37.973.300	7.809.722	30.826.800
62	Samson	1,2	8.794	4.300	37.814.200	7.807.500	30.667.700
63	Ersada	1	6.780	4.300	29.154.000	6.829.792	23.070.000
64	Sopian	0,32	1.756	4.300	7.550.800	3.735.944	3.982.800
65	Saum Sitepu	0,8	5.390	4.300	23.177.000	5.969.583	17.644.750
66	Rahim	0,32	1.700	4.300	7.310.000	3.735.667	3.742.000
67	Pelipus Sembiring	1	7.298	4.300	31.381.400	6.830.556	25.297.400
68	Jamidin	0,8	5.255	4.300	22.596.500	5.970.417	17.064.250

69	Mely Lubis	0,8	5.210	4.300	22.403.000	7.470.208	15.370.750
70	Waty	0,8	5.359	4.300	23.043.700	7.471.250	16.011.450
71	Minal Sinuhaji	1,4	10.230	4.300	43.989.000	11.337.778	33.430.000
72	Karmini	0,32	1.690	4.300	7.267.000	3.735.944	3.699.000
73	Bambang	1	7.300	4.300	31.390.000	8.705.139	23.231.000
74	Ponen	0,8	5.387	4.300	23.164.100	7.468.917	16.131.850
75	Raya	0,8	5.432	4.300	23.357.600	5.969.583	19.775.350
76	Apul	0,64	3.710	4.300	15.953.000	6.519.944	9.785.000
77	Ulinsip Surbakti	0,4	2.245	4.300	9.653.500	4.256.667	5.610.500
78	Karo	0,4	2.259	4.300	9.713.700	4.256.597	5.670.700
Jumlah		59,48	399.222	4.300	1.716.654.600	449.648.583	1.267.006.017
Rata-Rata / Hektar			6.712		28.861.039	7.559.660	21.301.379

Lampiran 11. Surat Pengantar Riset Kepada Kepala Desa Belinteng

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kibin Nomor 1 Medan Utara ☎ (061) 220194 TAMBIL, FRANKI ☎ (061) 220112 Medan 20131
Kampus II : Jalan Sialang Nomor 79 / Jalan Sei Dingo Nomor 70 A ☎ (061) 822002 ☎ (061) 822011 Medan 20132
Website: www.uma.ac.id | P-UMaF: www.prestasi@uma.ac.id

No. Surat: 1741/PP.1/01.10/V/2023
Tempat: Medan, 19 Mei 2023
Tgl. : Pengambilan Data/Riset

Yth. Kepala Desa Belinteng
Jl. Kp. Arai, Desa Belinteng, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat
Sumatera Utara 20771
di Tempat


Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan keseriusan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Edward Suranta Turnip
NIM : 198220129
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Belinteng, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat untuk kepentingan skripsi berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Komoditi Jagung Di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat"

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. H. Zulheri Noer, MP

Tersambung:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 12. Surat Pengantar Riset Kepada Ketua Kelompok Tani "Tani Maju"

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolory Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360188, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7366012 Medan 20171
Kampus II : Jalan Sebelatsel Nomor 79 / Jalan Sei Dityayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
WebSite: www.uma.ac.id E-Mail: um@medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1742/PP.1/01.10/V/2023
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 19 Mei 2023

Yth. Ketua Kelompok Tani "Tani Maju" Desa Belinteng
Jl. Kp. Axs, Desa Belinteng, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat
Sumatera Utara 20771

di Tempat.

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Edward Suranta Turnip
NIM : 198220129
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Belinteng, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat untuk kepentingan skripsi berjudul: **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Komoditi Jagung Di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

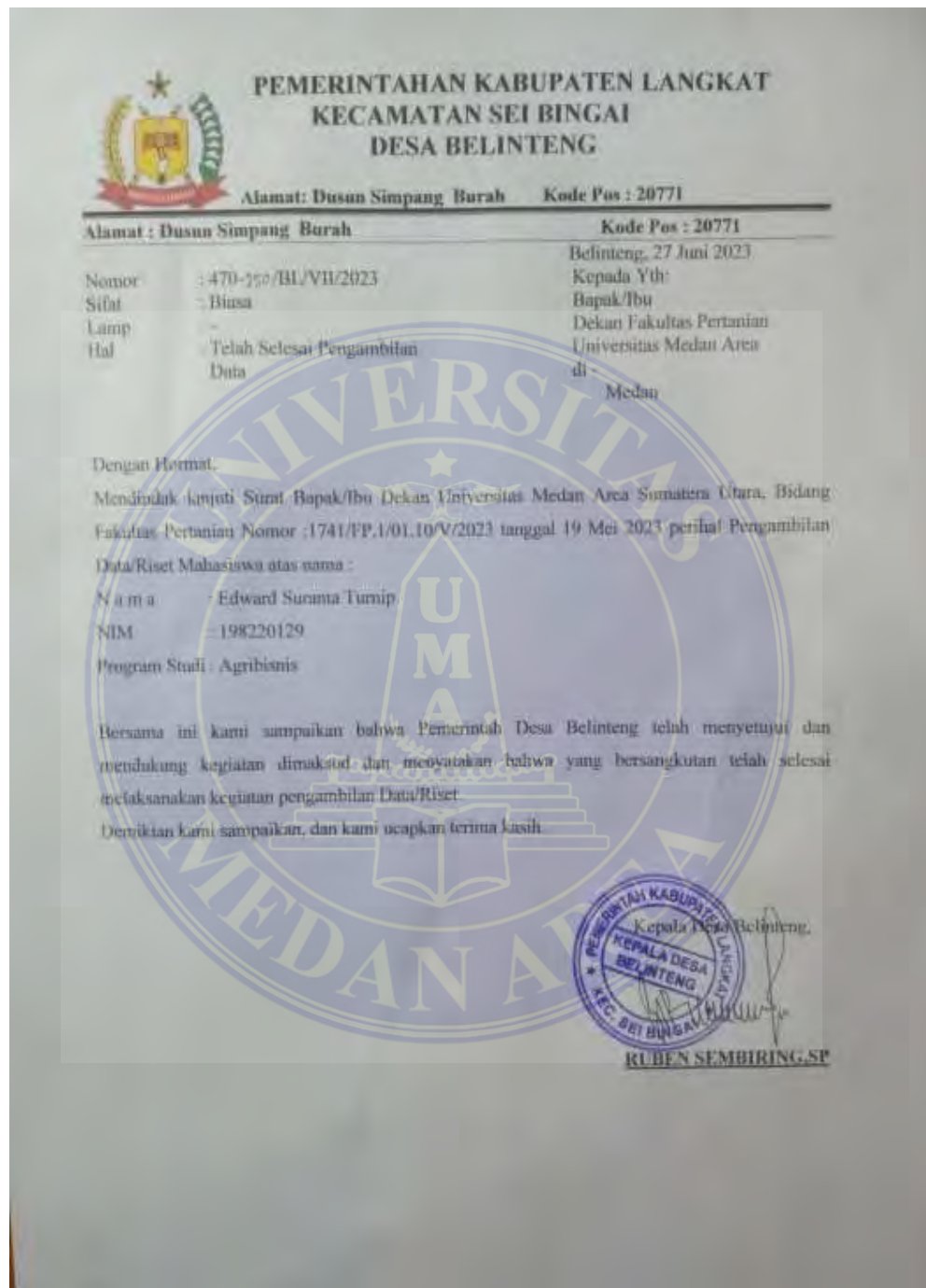
Dekan,

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Terselamatkan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 13. Surat Selesai Riset dari Kantor Desa Belinteng



Lampiran 14. Surat Selesai Riset dari Ketua Kelompok Tani "Tani Maju"

KELOMPOK TANI "TANI MAJU"
Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat
Jl. Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai, Kode Pos 20771, Kabupaten Langkat

Belinteng, 22 Juni 2023

Nomor : --
Lampiran : --
Perihal : Telah selesai pengambilan Data/Riset

Yth.
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area (UMA)
di
Medan

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat yang Bapak kirimkan pada tanggal 19 Mei 2023, Nomor 1742/FP.L/01.10/V/2023, Perihal Pengambilan Data/Riset atas nama:

Nama : Edward Suranta Turnip
NPM : 198220129
Program Studi : Agribisnis
Dengan Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Komoditas Jagung di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

Bersama ini kami sampaikan bahwa kelompok tani "Tani Maju" telah menyetujui dan mendukung kegiatan dimaksud dan menyatakan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan kegiatan pengambilan data riset.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Kelompok Tani "Tani Maju"
KFI TAN: maju
DESA BELINTENG
KECAMATAN SEI BINGAI
KABUPATEN LANGKAT
MIRANDA BR SEMBIRING

Lampiran 15. Dokumentasi Di Lapangan



Pengantaran Surat Riset dan Pemberian Izin Kepala Desa diwakili oleh Staf Kantor Desa Belinteng



Lahan Jagung Milik Petani di Desa Belinteng



Wawancara Dengan Petani Jagung Di Desa Belinteng



Wawancara Dengan Petani Jagung Di Desa Belinteng



Wawancara Dengan Petani Jagung Di Desa Belinteng



Benih Jagung Merk Dagang Pioneer



Pestisida Merk Dagang Meurtieur



Pupuk NPK



Pupuk Urea



Izin Selesai Penelitian Dengan Kepala
Desa Belinteng



Izin Selesai Penelitian Dengan Ketua
Kelompok Tani “Tani Maju” Desa
Belinteng

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area